



SEJARAH PERUSAHAAN

Indocement merupakan pabrik semen yang terbesar di Indonesia dan menempati urutan yang ke sepuluh di dunia. Terkenal dengan mereknya TIGA RODA, Indocement pada saat ini mempunyai jumlah kapasitas terpasang sebesar 7,7 juta ton per tahun. Kedelapan pabrik semennya yang terpadu berada dalam satu kompleks seluas 250 ha yang terletak 45 km di sebelah selatan Jakarta.

Kemampuan produksi Indocement yang demikian besar tidak dicapai hanya dalam waktu yang singkat. Pendirian Pabrik yang pertama yang berkapasitas produksi sebesar 500,000 ton per tahun dimulai dengan peletakan batu pertama pada tahun 1974 oleh **Pemodal Liem**. Tahun-tahun selanjutnya terjadi pertumbuhan yang sangat pesat, sehingga dalam kurun waktu 10 tahun yaitu dengan selesainya pembangunan pabrik yang kedelapan di tahun 1985, Indocement telah berhasil melipat gandakan kapasitas produksi terpasangnya sebanyak 15 kali.

Semula kedelapan unit pabrik semen ini dioperasikan dan dikelola oleh enam buah perusahaan secara terpisah. Pada tahun 1985, induk perusahaan P.T. Indocement Tunggal Prakarsa (Indocement) didirikan untuk melebur keenam perusahaan tersebut dan mengelola serta mengoperasikan kedelapan pabriknya dalam satu manajemen yang terpadu. Selanjutnya, untuk memperkuat struktur permodalan dilakukan beberapa perubahan dalam perseroan, yaitu :

- Penyertaan saham Pemerintah sebesar 35% pada bulan Juli 1985.
- Peleburan kedelapan unit pabrik yang semula dikelola oleh enam perusahaan ke dalam induk perusahaan yaitu Indocement pada tanggal 1 Januari 1986.
- Penawaran modal saham kepada masyarakat luas sebesar 10% di akhir tahun 1989

Indocement sebagaimana posisinya sekarang, akan terus menjadi pemimpin dalam industri semen dan selalu akan berada di depan dalam pengembangan industrinya untuk menunjang pembangunan nasional.

COMPANY HISTORY

Indocement is the largest cement manufacturer in Indonesia and is the tenth in the world. Known by its brand name TIGA RODA, Indocement has, at present, a total installed capacity of 7.7 million tons per year. Its eight fully integrated cement plants are located in a 250 hectare complex, 45 kilometers south of Jakarta.

*Indocement's huge manufacturing capability was not just achieved overnight. It started in 1974 when the **Liem Investors** laid down the cornerstone at Plant 1, which has the capacity to produce 500,000 tons of cement per year. Thereafter, growth was steady and substantial that by the time of completion of its latest plant, Plant 8, in 1985, Indocement had already expanded its installed capacity by as much as fifteen times in a span of ten years.*

The eight cement plants were previously operated and managed by six separate business entities. In 1985, however, the holding company P.T. Indocement Tunggal Prakarsa (Indocement) was established to acquire these operating units and to integrate the management and operations of the plants. Since then, several corporate changes have occurred to further strengthen Indocement's equity structure, to wit :

- 35% equity participation of the Government of Indonesia in July 1985.
- Merger of the acquired operating units as of January 1, 1986 into Indocement, with the latter as surviving entity.
- Issue of 10% equity shares to the public in later part of 1989.

Indocement, as it is now, will continue to be an industry leader and will always be in the forefront of any future expansion to support national development.



KESATUAN DAN KEHARMONISAN UNTUK KEMAKMURAN

Kami percaya ...
akan kesatuan dan keharmonisan.

Kami hargai ...
kesejahteraan karyawan kami;
mutu dan teknologi produk-produk kami;
kinerja sumber daya perusahaan yang unggul
untuk memperoleh manfaat yang maksimal
bagi semua stakeholder.

Kami bercita-cita ...
untuk menjadi warga yang baik di lingkungan
dimana kita tinggal, bangsa dan dunia;
untuk senantiasa menjadi pemimpin dalam
industri semen dan sebagai penggerak utama
pembangunan nasional.

Inilah inti dari keberadaan dan
tanggung jawab kami.



**UNITY & HARMONY
TOWARDS PROSPERITY**

*We believe ...
in unity and harmony.*

*We value ...
the well-being of our people;
the quality and technology of our products;
the excellent performance of company
resources for the maximum benefit
of all stakeholders.*

*We aspire ...
for outstanding corporate citizenship in the
community where we live, the nation and
the world around us;
for continued leadership in the cement industry
and as prime mover of national development.*

*All these is the essence of our existence and
our commitment.*



DAFTAR ISI	Halaman/Page	TABLE OF CONTENTS
Sejarah Perusahaan	•	<i>Company History</i>
Ikhtisar Keuangan	5	<i>Financial Highlights</i>
Surat Kepada Pemegang Saham	7	<i>Letter to Stockholders</i>
Laporan Direksi	11	<i>Directors Report</i>
Hasil Usaha	11	<i>Results of Operation</i>
Posisi Keuangan •	14	• <i>Financial Position</i>
Pemasaran •	15	• <i>Marketing</i>
Produksi •	22	• <i>Production</i>
Sumber Daya Manusia •	26	• <i>Human Resources Development</i>
Kegiatan Sosial •	28	• <i>Social Activities</i>
Laporan Keuangan	31	<i>Financial Report</i>
Laporan Akuntan Publik •	31	• <i>Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan •	32	• <i>Financial Statements</i>
Ringkasan Keuangan untuk Tiga Tahun	53	<i>Financial Summary of the Past Three Years</i>
Informasi Perseroan	54	<i>Corporate Information</i>
Catatan	58	<i>Notation Pad</i>

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Dalam Rp '000, Kecuali Data Saham/
 Amounts in Rp '000, Except Dividend Per Share)

Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember/ Years Ended December 31	1989	1988	% Perbedaan/ Change
Kuantitas Penjualan (dalam '000 Ton)/ Quantity Sold (in '000 Tons)			
Domestik / Domestic	4.114	3.580	+ 15 %
Ekspor / Export	3.038	2.299	+ 32 %
Jumlah / Total	7.152	5.879	+ 22 %
Penjualan Bersih/ Net Sales			
Domestik / Domestic	331.324.933	248.010.837	+ 34 %
Ekspor / Export	155.281.249	91.054.923	+ 70 %
Jumlah / Total	486.606.182	339.065.760	+ 44 %
Laba Usaha / Income from Operations	144.984.872	66.585.097	+ 118 %
Laba Bersih / Net Income	12.587.922	(77.979.351)	-
Laba Per Saham / Earnings Per Share *	48,72	(227,94)	-
Modal Kerja dari Usaha / Working Capital Generated from Operations	111.144.172	23.377.003	+ 375 %
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	106.020.302	(173.400.833)	-
Aktiva Tetap (Bersih)/ Property, Plant and Equipment (Net)	866.667.043	914.308.028	- 5 %
Jumlah Aktiva / Total Assets	1.283.123.900	1.224.160.786	+ 5 %
Jumlah Hutang / Total Liabilities	234.899.233	674.307.445	- 65 %
Jumlah Modal Sendiri/otal Stockholders' Equity	1.048.224.667	549.853.341	+ 91 %
Nilai Buku Per Saham / Book Value per Share*	2.537,79	1.607,29	+ 58 %
Rasio Laba Kotor / Gross Profit Rate	36 %	27%	+ 33 %
Rasio Lancar / Current Ratio	182 %	36%	+ 406 %
Rasio "Acid-Test" / Acid-Test Ratio	87 %	5%	+ 1,640 %
Rasio Hutang / Debt Ratio	18 %	55 %	- 67 %
Keuntungan dari Modal Sendiri / Return on Stockholders' Equity	1 %	(14%)	-

* Setelah adanya akibat pemecahan saham dan hak-hak saham /
 After restatement on the effect of stock split and share rights .



Menurut arah jarum jam/Clockwise :
Soedono Salim, Djuhar Sutanto , Henry Pribadi,
E. Soekasah Somawidjaja, H. Aang Kunaefi

SURAT KEPADA PEMEGANG SAHAM

LETTER TO STOCKHOLDERS

Tahun 1989 mempunyai makna yang sangat penting bagi perusahaan kita karena tahun ini merupakan titik awal dari era baru. Mulai tahun ini, perusahaan kita dengan mantap telah berhasil mencapai keuntungan sebesar Rp 27,7 milyar dalam periode lima bulan dari Agustus sampai Desember 1989, yang mampu menutup kerugian yang diderita sampai dengan bulan Juli 1989 sebesar Rp 15,1 milyar menjadi laba bersih sebesar Rp 12,6 milyar di akhir tahun 1989.

Ada 4 (empat) faktor utama yang mempengaruhi hasil usaha perusahaan kita yang menguntungkan pada tahun 1989, yaitu :

- Meningkatnya pemanfaatan terhadap kapasitas terpasang.
- Meningkatnya harga jual semen, terutama untuk penjualan ekspor.
- Meningkatnya produktivitas serta efisiensi operasi perusahaan.
- Menguatnya struktur permodalan.

Pada akhir tahun yang sama, Indocement telah berhasil memperkuat struktur keuangannya. Menteri Keuangan memberikan izin kepada perusahaan untuk menawarkan 59.888.100 saham biasa atas nama di Bursa Efek Indonesia, yang dana perolehannya terutama digunakan untuk membayar pinjaman dalam negeri tertentu dan membiayai program optimalisasi pabrik. Pembayaran pinjaman ini memperbaiki kondisi keuangan perusahaan kita pada akhir tahun.

Dengan prospek industri semen yang semakin cerah serta dengan rasio hutang perusahaan yang hanya sebesar 18% di akhir tahun 1989, perusahaan kita akan menghadapi tantangan dan peluang pada tahun 90-an dengan penuh keyakinan dan percaya diri.

Permintaan semen di dalam negeri pada dekade yang akan datang diharapkan akan terus meningkat dengan laju pertumbuhan sedikitnya 10% per tahun. Hal ini dapat menimbulkan kemungkinan berkurangnya kemampuan pengadaan semen nasional dalam dua sampai tiga tahun mendatang. Oleh karena itu dapat dimengerti bahwa penambahan kapasitas produksi yang ada menjadi sangat penting saat ini. Perusahaan kita sudah menempatkan diri untuk

The year 1989 has been very significant to our company as it marked the beginning of a new era. Starting this year, net income had been steadily achieved by our company totalling Rp 27.7 billion for a five-months period from August to December 1989, which completely eliminated the reported cumulative losses of Rp 15.1 billion up to July 1989 to a net income of Rp 12.6 billion for the whole year.

There are four (4) key factors affecting our company's favorable results of operations in 1989, as follows :

- *Increase in the utilization of our plants' installed capacity.*
- *Increase in cement selling prices, especially those in the export market.*
- *Improved productivity and operational efficiency of the Company.*
- *Strengthening of capital base.*

Also in the later part of the year under review, Indocement had successfully strengthened its financial structure. The Ministry of Finance granted the Company its licence to float 59,888,100 registered common shares at the Stock Exchange in Indonesia; with proceeds being used substantially to prepay certain domestic loans and to finance plant optimization programs. These loan prepayments have greatly enhanced the year-end financial condition of our company.

With the cement industry heeding to an evident recovery and with a debt ratio of only 18% at the end of 1989, our company is well-posed to face, with great optimism and confidence, the challenges and opportunities in the 1990s.

The domestic cement demand is expected to steadily grow in the next decade by at least 10% annually, which may then create a possible shortage in the national cement supply two to three years from now. Understandably, increasing the existing production capacity becomes the utmost concern at the moment. Our company has already positioned itself to serve, at the most appropriate time and at the least investment cost, its share in this upcoming



memberikan, pada waktu yang tepat dan dengan biaya investasi yang minimal, keikutsertaannya dalam memenuhi permintaan mendatang, dengan menggunakan satu atau kombinasi pilihan berikut ini :

- Meningkatkan produktivitas dan efisiensi melalui optimalisasi proses produksi.
- Pengembangan jenis semen baru.
- Penyertaan modal pada pabrik-pabrik semen yang sudah ada.

Sukses yang diraih pada tahun 1989 bukan hanya disebabkan oleh keadaan industri semen yang semakin baik namun juga oleh usaha yang tidak mengenal lelah, dedikasi serta dukungan dari seluruh karyawan dan manajemen. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh manajer, staf dan karyawan perusahaan atas partisipasi yang diberikan. Kami yakin bahwa bersama kalian, kita dapat mencapai sukses yang lebih besar di tahun-tahun mendatang.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua konsumen, kreditur, penanam modal dan Pemerintah Republik Indonesia atas kepercayaan yang telah diberikan.

Jakarta, 20 April 1990

demand by adopting either one or a combination of the following options :

- *Increasing further the productivity and efficiency of the plants through optimization programs.*
- *Development of new cement products.*
- *Equity participation on existing cement plants.*

Our success in 1989 was not only because of the favorable turn-around of the cement industry but also because of the untiring efforts, dedication and continued support of all its personnels. We, therefore, wish to express our sincere thanks to the corporate officers, staff and employees of Indocement for all their contributions in 1989. We are confident that, with you, we can achieve even greater success in the years to come.

We would also like to express our gratitude to all our valued customers, creditors, investors and the Indonesian Government authorities for their trust and confidence.

Jakarta, April 20, 1990

Untuk dan Atas Nama Dewan Komisaris dan Direksi/
For and on Behalf of the Board of Commissioners and Board of Directors

P.T. Indocement Tunggal Prakarsa



Soedono Salim
Komisaris Utama /President Commissioner



Sudwikatmono
Direktur Utama /President Director



Menurut arah jarum jam/Clockwise :
Sudwikatmono, Anthony Salim, Ibrahim Risjad, Judiono Tosin,
Tedy Djuhar, Daddy Hariadi, Iwa Kertiwa, Soepardjo

Hasil Usaha

Dengan meningkatnya volume penjualan dan harga jual yang menguntungkan, laba kotor perusahaan meningkat dari 27% (1988) menjadi 36% (1989), atau adanya suatu peningkatan keuntungan sebesar 33%. Laba kotor tahun 1989 menggambarkan rata-rata laba kotor yang diperoleh selama satu tahun, yakni: dari yang terendah sebesar 28% sampai dengan yang tertinggi sebesar 42% (pada bulan Desember). Penjualan semen abu-abu, yang merupakan 82% dari jumlah penjualan bersih, memegang peranan paling besar dalam perolehan keuntungan pada tahun 1989.

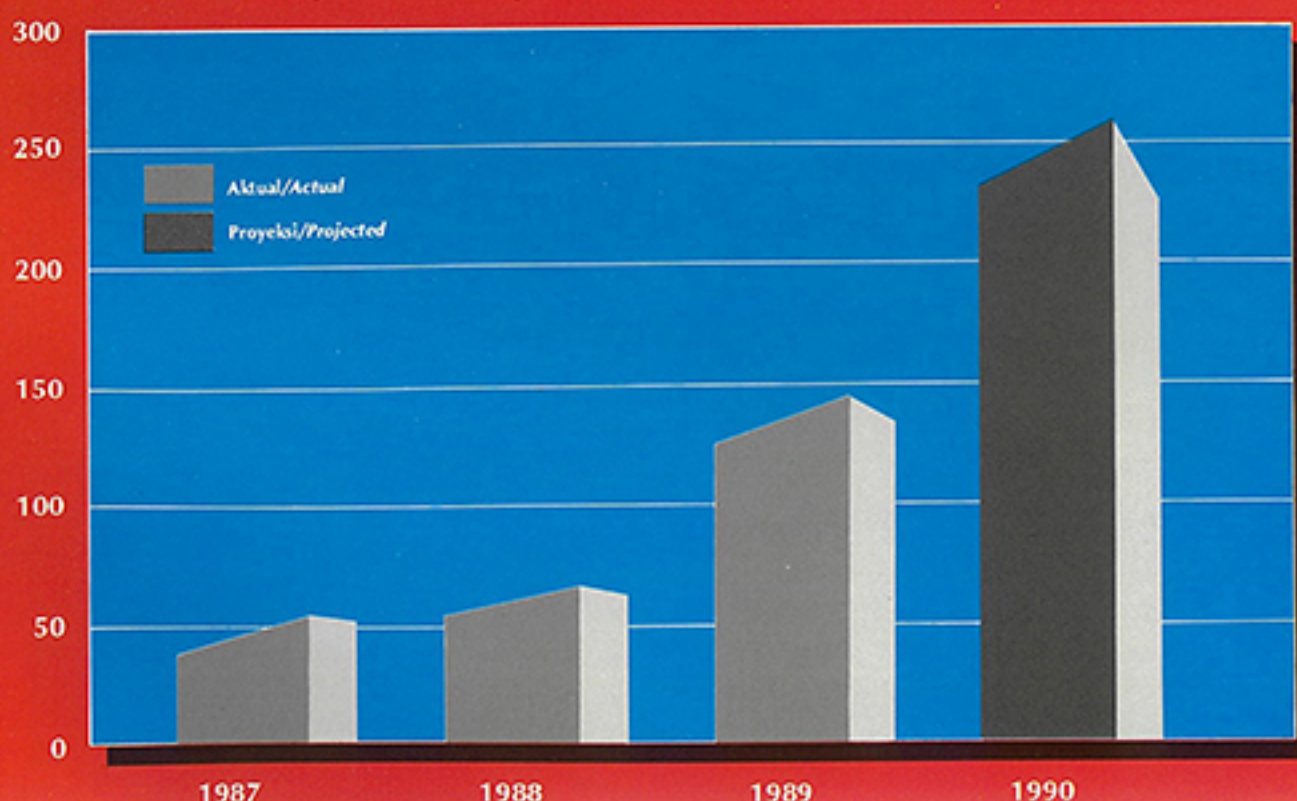
Biaya produksi tahun 1989 hanya naik 3% dibandingkan tahun 1988. Kenaikan ini masih lebih rendah apabila dibandingkan dengan tingkat inflasi di Indonesia yang diperkirakan sebesar 4% pada tahun 1989. Biaya produksi Indocement yang diperkirakan paling rendah di antara pabrik semen lain, berhasil dicapai berkat kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya-biaya bahan bakar dan energi. Dengan memanfaatkan tenaga pembangkit listrik sendiri, biaya energi Indocement ternyata 25% lebih rendah dibandingkan bila memakai sumber listrik dari PLN. Demikian pula karena semua tanur putar semen abu-abu telah menggunakan bahan bakar batu-bara, sebagai pengganti minyak solar atau gas alam, maka diperoleh penghematan biaya yang cukup besar. Disamping itu, kenaikan volume produksi telah memperkecil biaya tetap per ton dari semen yang diproduksi.

Results of Operation

With increased tonnage sold and favorable market prices, gross margin rose from 27% in 1988 to 36% in 1989 or an increase in profitability by 33%. The 1989 gross margin represents the year's average; from a low of 28% to a high of 42% (in December). Grey cement sales, which comprise 82% of total net turnover, had the most impact to 1989 profitability.

Production cost in 1989 was up by only 3% compared to 1988. This is lower than Indonesia's estimated inflation rate of 4% in 1989. Indocement's production cost, which is considered to be among the lowest in the industry, was greatly enhanced by its ability to control fuel and energy costs. With self-generated electricity, Indocement's power cost is 25% lower compared to PLN. Since all its grey cement kilns are coal-fired, significant cost reductions were also achieved as compared to when Heavy Diesel Oil or Natural Gas is used. Additionally, the increased production tonnage in 1989 had spread-out further the factory's fixed overhead per ton of cement produced.

LABA USAHA/INCOME FROM OPERATION
(Dalam Milyar Rp / In Billion Rp)



Laba usaha sebesar Rp145 milyar adalah 118% lebih tinggi dari 1988, atau pendapatan rata-rata sebesar Rp 351,01 per saham. Prosentase laba usaha terhadap penjualan meningkat sebesar 50%, yakni dari 20% di tahun 1988 menjadi 30% pada tahun 1989. Hal ini tidak hanya disebabkan oleh kenaikan laba kotor seperti yang sudah dijelaskan di atas, namun juga karena adanya pengendalian biaya usaha, sedemikian rupa sehingga tetap sebesar 7% dari penjualan bersih.

Beban bunga berhasil dikurangi dalam jumlah yang cukup besar sebagai akibat dari pelunasan pinjaman dalam negeri dengan dana yang diperoleh dari penjualan saham ke masyarakat. Beban bunga sampai dengan November 1989 yang rata-rata per bulannya sekitar Rp 8 milyar berkurang menjadi sekitar Rp 2 milyar sejak Desember 1989. Hal ini tentunya mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keuntungan perusahaan di masa yang akan datang.

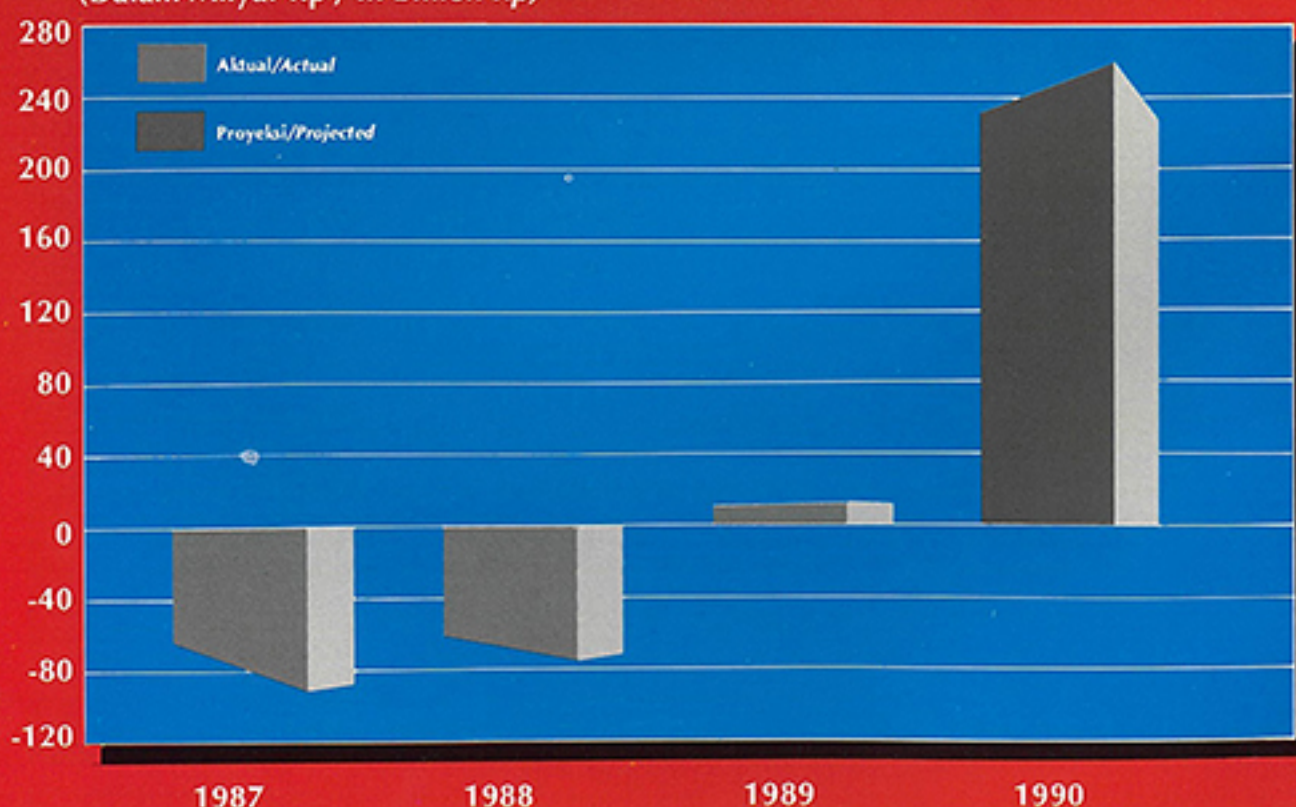
Mengingat bahwa 38% dari hutang jangka panjang per 31 Desember 1988 adalah dalam mata uang asing, maka kemungkinan kerugian akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing selama tahun 1989 telah dapat diperkecil melalui "hedging" sebagian kewajiban perusahaan dalam mata uang Perancis. Disamping itu hasil ekspor dalam mata uang US dollar juga mengurangi resiko kerugian atas gejolak nilai tukar seperti disebutkan di atas.

Income from operations of Rp 145 billion in 1989 was 118% over that of 1988, or an earning of Rp 351.01 a share. Operating margin improved by 50% ; from 20% in 1988 to 30% in 1989. This was not only due to increased gross profit as earlier explained but was also attributed to Indocement's control over its operating expenses, where these are consistently maintained at only 7% of net turnover.

Interest burden significantly reduced as a result of the prepayments of certain domestic loans right after the receipt of proceeds of share issue to public. Servicing interest from a monthly average of about Rp 8 billion up to November 1989 to about Rp 2 billion starting in December 1989 will definitely have significant impact to future profitability.

Considering that 38% of long-term debt are denominated in foreign currencies as of December 31, 1988, exposure to foreign exchange fluctuations in 1989 was minimized through hedging a portion of French Franc obligations. Also, the exchange effect of dollar export sales has reduced further the exchange exposure earlier mentioned.

PERTUMBUHAN LABA BERSIH / GROWTH IN NET INCOME (Dalam Milyar Rp / In Billion Rp)



Pada tahun 1989, amortisasi atas selisih kurs yang ditangguhkan akibat devaluasi menurun seimbang dengan pengurangan pada jumlah pinjaman pokok.

Dari Perhitungan Rugi-Laba perusahaan, hasil usaha tahun ini jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Amortization of deferred foreign exchange losses arising from previous devaluation decreased in 1989 in proportion to the reduction in the principal loan amount.

As reflected in the Company's Profit and Loss Statements, the current year's operation was much better than that of last year.



Posisi Keuangan

Jumlah hutang pada akhir tahun 1989 adalah sebesar Rp 234.899 juta, yang berarti mengalami penurunan sebesar 65% dibandingkan dengan jumlah pada tahun 1988; sedangkan jumlah modal sendiri tahun ini adalah sebesar Rp 1.048 milyar atau 91% lebih tinggi dari pada tahun lalu.

Tidak diragukan lagi bahwa tahun ini menandakan makin kuatnya struktur keuangan Indocement. Pelunasan pinjaman dalam negeri tertentu (sebesar Rp 339.554 juta) dengan penggunaan sebagian dari dana yang diperoleh dari penawaran saham baru ke masyarakat menyebabkan turunnya rasio hutang secara drastis dari 55% di tahun 1988 menjadi 18% di akhir tahun 1989.

Rasio lancar (182%) dan rasio "acid-test" (87%) pada tahun 1989 naik masing-masing sebesar 406% dan 1.640% bila dibandingkan dengan tahun 1988. Kekuatan dalam segi likuiditas tidak semata-mata disebabkan oleh penawaran saham ke masyarakat dan hasil pelunasan sebagian hutang perusahaan, tetapi juga dipengaruhi oleh jumlah modal kerja yang diperoleh dari hasil usaha tahun ini sebesar Rp 111 milyar.

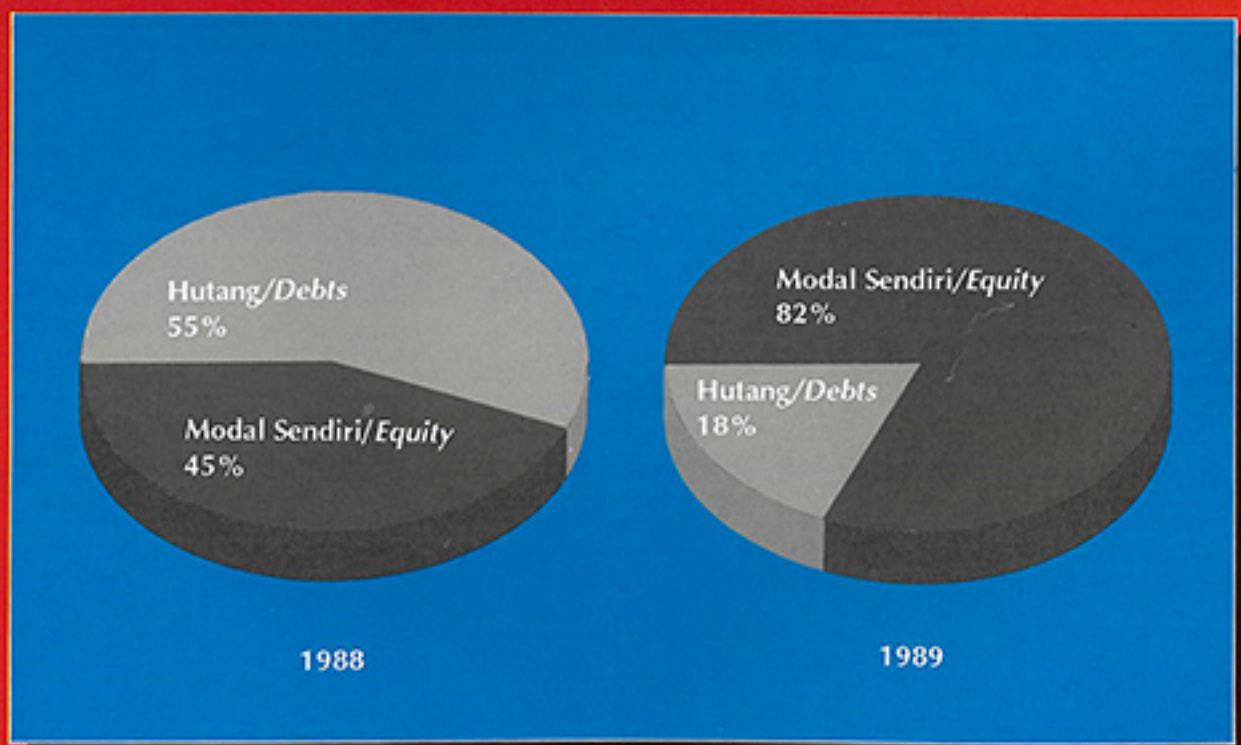
Financial Position

Total debts stood at Rp 234,899 million at the end of 1989, down by 65% as against 1988; while current year's equity totalled Rp 1,048 billion or 91% higher than that of last year.

The year under review undoubtedly signified the strengthening of Indocement's financial structure. Because of the prepayments of certain domestic obligations (totalling Rp 339,554 million) using part of the proceeds from issue of new shares to the public, its debt ratio of 55% in 1988 was slashed down drastically to a mere 18% at the end of 1989.

Current ratio (182%) and acid-test ratio (87%) in 1989 rose 406% and 1,640%, respectively, as compared to 1988. This complete turn-around in liquidity position, aside from being the effect of share offering to public and the resulting debt prepayments, was also strongly influenced by the amount of working capital generated from current operations which amount to Rp 111 billion.

RASIO HUTANG TERHADAP MODAL SENDIRI / DEBT TO EQUITY RATIO



Pemasaran

Hasil penjualan pada tahun 1989 telah melampaui penjualan yang diperkirakan maupun penjualan yang dicapai pada dalam tahun 1988.

Pada tahun 1989, volume penjualan semen dalam negeri mencapai 4.080.821 ton atau 14% lebih tinggi dibandingkan tahun 1988. Didukung oleh harga yang menguntungkan sebagai akibat peningkatan kegiatan disemua sektor ekonomi mulai bulan April 1989, jumlah penjualan dalam negeri naik 15% dibandingkan dengan penjualan pada tahun 1988. Dengan hasil di tahun 1989 ini, Indocement tetap mempertahankan 34% pangsa pasar nasional.

Kenaikan permintaan semen di kawasan Asia-Pasifik telah menguntungkan penjualan ekspor perusahaan. Jumlah volume ekspor yang dicapai dalam tahun 1989 adalah 3.037.981 ton, yaitu 1.417.523 ton klinker dan 1.620.458 ton semen. Demikian juga pendapatan dari penjualan ekspor tahun ini (termasuk drawback ekspor) mengalami kenaikan sebagai akibat dari harga di pasar ekspor yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 1988. Dengan ekspornya sebesar 73% dari jumlah ekspor nasional di tahun 1989, Indocement tetap menjadi eksportir semen terbesar di Indonesia.

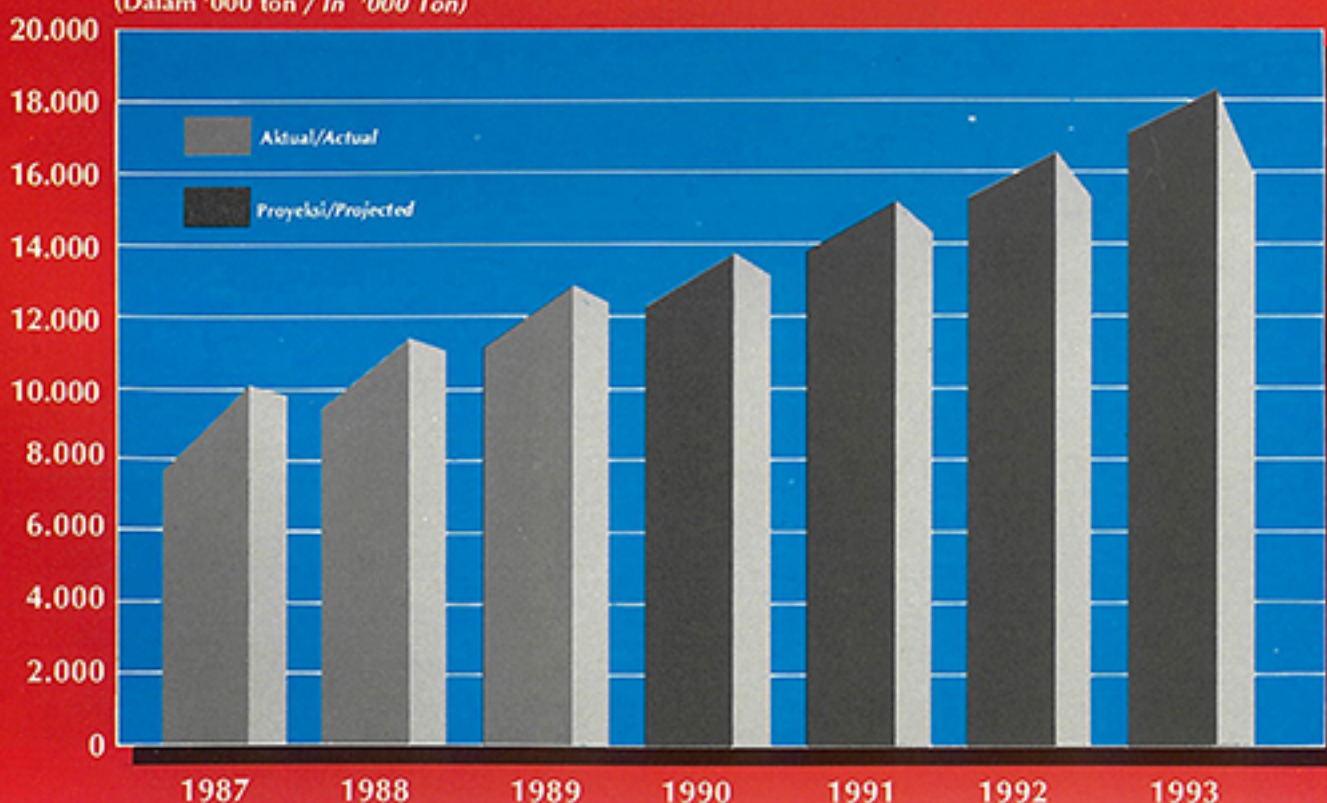
Marketing

Sales performance in 1989 has exceeded both the forecasted sales for the year and the actual sales in 1988.

Domestic cement sales volume posted an all-time high of 4,080,821 tons in 1989; 14% higher compared to 1988. Complemented by favorable prices brought about by improved activities in all economic sectors starting April 1989, total domestic turnover rose 15% against that of 1988. With this performance in 1989, Indocement has consistently maintained its 34% share in the total national market.

The increased cement demand in the region has greatly benefited Indocement's export sales. Total export volume attained in 1989 was 3,037,981 tons, consisting of 1,417,523 tons of clinker and 1,620,458 tons of cement. Likewise, export sales proceeds (including export drawback) also improved due to higher prices in the export market compared to 1988. With its 73% share of the total national export in 1989, Indocement has again affirmed its status as the country's biggest cement exporter.

**PROYEKSI KONSUMSI SEMEN DALAM NEGERI /
PROJECTION OF DOMESTIC CEMENT CONSUMPTION**
(Dalam '000 ton / In '000 Ton)



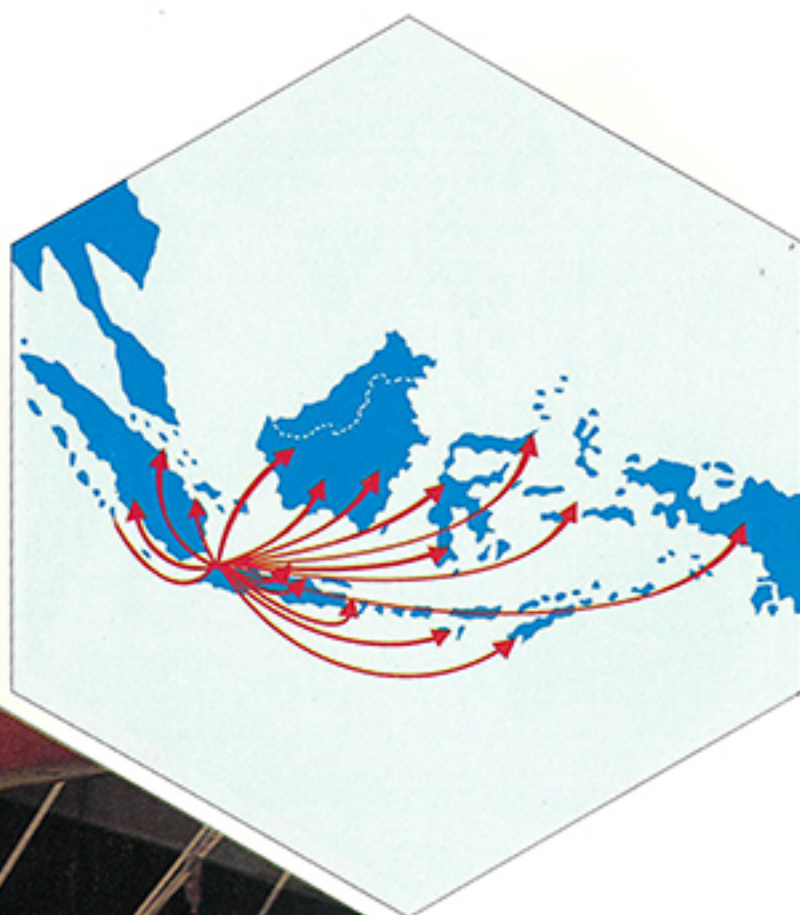
Selama tahun ini, Indocement telah memasarkan 4(empat) jenis produk semen, yaitu : (a) Semen Portland Biasa, (b) Semen Abu Terbang, (c) Semen Putih, dan (d) Semen Sumur Minyak. Produk-produk ini dapat digunakan untuk berbagai macam keperluan , baik untuk penggunaan yang bersifat umum seperti perumahan, bangunan-bangunan bertingkat, jembatan, jalan dan sebagainya, maupun penggunaan khusus seperti pengeboran minyak dan gas alam didarat atau di lepas pantai, dekorasi bagian dalam rumah dan pembuatan ubin.

Produk semen tersebut dipasarkan tidak hanya ke seluruh wilayah Nusantara, tetapi juga diekspor lebih dari 21 negara di dunia.

During the year, Indocement has marketed four (4) types of cement products , namely : (a) Ordinary Portland Cement, (b) Fly Ash Cement, (c) White Cement, and (d) Oil Well Cement. These products have wide-ranging usage i.e. from general applications on housing units, highrise buildings, bridges and roads, etc. to onshore/offshore oil and natural gas drilling, and interior decorations and tilings.

The above mentioned cement products are not only marketed to all regions in Indonesia, but also are exported to over 21 countries worldwide.





Distribusi produk Indocement selama 1989 berjalan lancar. Melalui pemanfaatan secara efisien sarana angkutan yang tersedia, perusahaan dapat melayani para pelanggan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Product distribution in 1989 has been smooth . By utilizing the most efficient available means of transportation, the Company was able to serve all its customers throughout the country and abroad.





Beberapa proyek yang menggunakan Semen Tiga Roda/*Several Projects using Tiga Roda Cement* :
 1 & 2 Tomang Tol, 3 Tol Cawang - Priok, 4,7 & 9 Tol Padalarang - Cileunyi (Panci).
 5 Plaza Indonesia, 6 PLTA Cirata, 8 Gedung BBD





8



9



7



3



4

Produksi

Hasil produksi tahun ini juga telah melampaui proyeksi tahun 1989 serta volume produksi yang dicapai pada tahun 1988.

Pada tahun 1989 pabrik-pabrik telah menghasilkan klinker semen sebanyak 6.964 juta ton (5.566 juta ton dalam tahun 1988). Volume produksi klinker semen ini diperoleh melalui pemanfaatan 90% dari seluruh kapasitas terpasang Indocement. Prestasi ini adalah 25% lebih tinggi daripada tahun 1988. Di samping itu, produksi semen juga telah mencapai prestasi yang menggembirakan yaitu sebesar 5.727 juta ton di tahun 1989 (4.873 juta ton di tahun 1988) atau meningkat sebesar 18% dibandingkan produksi tahun yang lalu.

Production

Production performance in the current year has also exceeded both the 1989 projections and the 1988 actual production volume.

In 1989, the plants have operated to produce 6,964 million tons (5,566 million tons in 1988) of clinker. With this volume of clinker production, utilization of Indocement's total installed capacity has reached 90% in 1989 or 25% above the 1988 level. On the other hand, cement production also has peaked 5,727 million tons in 1989 (4,873 million tons in 1988) or an increase of 18% from that of last year.





Secara umum peningkatan produksi disebabkan karena adanya peningkatan dalam permintaan semen, namun tak dapat disangkal bahwa dukungan penuh dari manajemen dalam pelaksanaan program pemeliharaan pabrik beserta fasilitas yang mendukungnya serta dalam mengkoordinasikan jasa-jasa teknis dan bantuan dari divisi-divisi lainnya, telah memantapkan kesinambungan dan kelancaran operasi pabrik-pabrik pada tahun 1989.

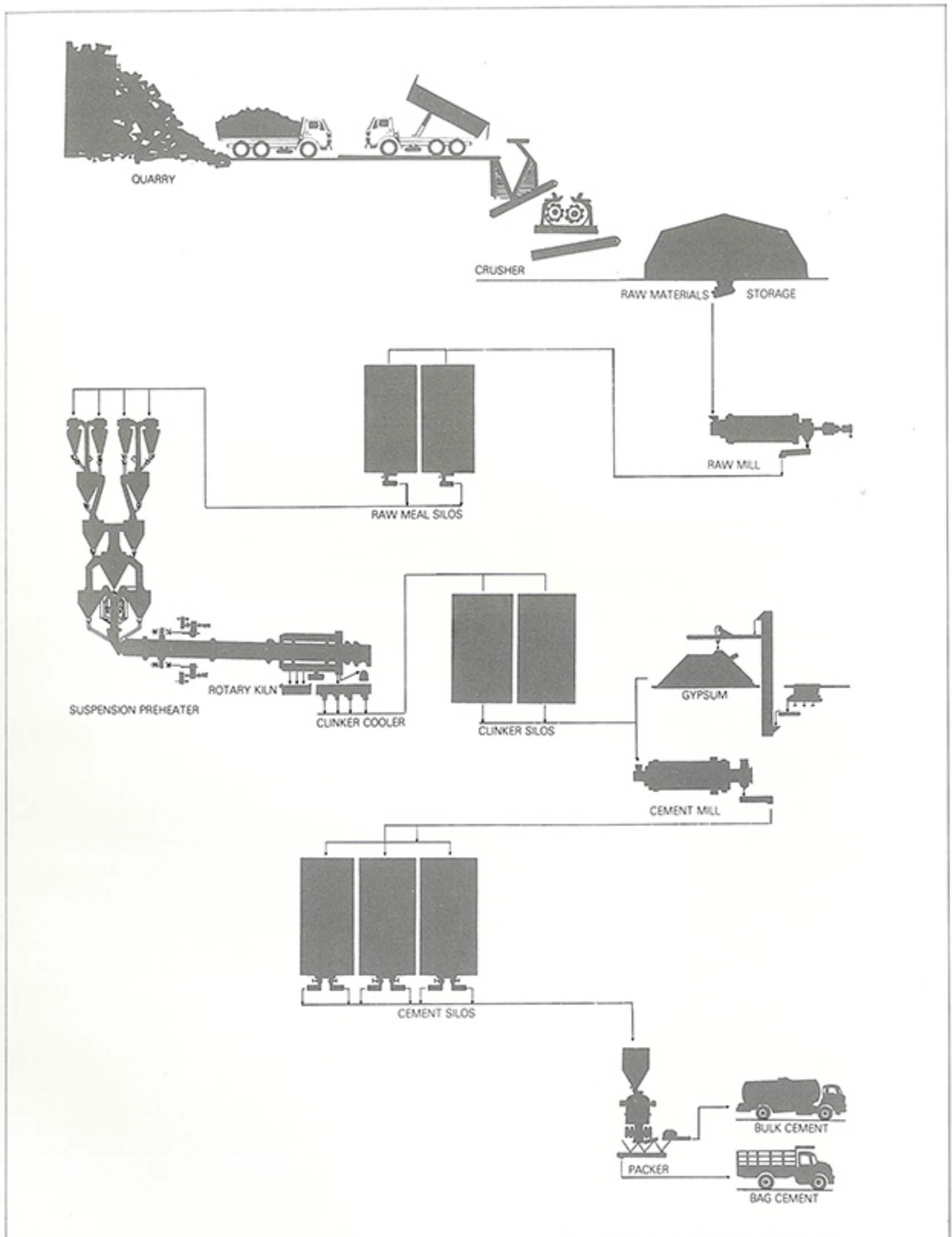
Selama ini Indocement telah memproduksi 4 (empat) jenis produk semen, yaitu : (a) Semen Portland Biasa, (b) Semen Abu Terbang, (c) Semen Putih, dan (d) Semen Sumur Minyak.

While it was the rising demand for cement that has generally triggered the surge in current year's production, it is the full support of management on maintenance program for the plants and auxilliary facilities and on the coordinated technical and support services from other divisions that ensure the continuous and smooth operations of the plants in 1989.

So far, Indocement has produced four (4) types of cement products, namely : (a) Ordinary Portland Cement, (b) Fly Ash Cement, (c) White Cement, and (d) Oil Well Cement .



BAGAN PROSES PRODUKSI SEMEN/
CHART OF CEMENT PRODUCTION PROCESS



Sumber Daya Manusia

Untuk lebih meningkatkan produktivitas dan efisiensi, pengembangan sumber daya manusia terus mendapat perhatian dari manajemen.

Pada tahun ini, perusahaan telah melaksanakan program-program sebagai berikut :

- Penyempurnaan struktur organisasi perusahaan, dengan cara lebih menyederhanakan struktur yang ada dan mendefinisikan kembali wewenang dan tanggung jawab setiap bagian dalam organisasi.
- Pendidikan/pelatihan (baik di dalam maupun di luar negeri) untuk memberikan pengembangan karier bagi karyawan dan untuk mempersiapkan mereka

Human Resources Development

In order to further enhance productivity and efficiency, the development of human resources continued to have management attention.

During the year under review, the following programs have been implemented by the Company:

- *Re-alignment and streamlining of organizational functions and responsibilities.*
- *Managerial trainings (either done locally or abroad) in order to provide career development for employees and to prepare them to ultimately assume bigger organizational re-*



dalam mengemban tanggung jawab organisasi yang lebih besar di masa mendatang.

- Administrasi kepegawaian yang lebih baik untuk meningkatkan prosedur kerja.
- Meningkatkan kesejahteraan dengan upaya: (a) menyempurnakan struktur penggajian dan penilaian karya, (b) pemberian fasilitas perumahan, dan (c) program jaminan hari tua melalui program pensiun yang didukung oleh Yayasan Dana Pensiun maupun peranan koperasi karyawan.

sponsibilities in the future.

- *Better of employee administration to improve working procedures.*
- *Re-enhancement of employees' welfare through : (a) improvement of performance evaluation and related compensation, (b) granting of housing loans, and (c) creation of employee pension scheme under the auspices of "Yayasan Dana Pensiun" and Employee Cooperatives.*



Hubungan dengan Masyarakat

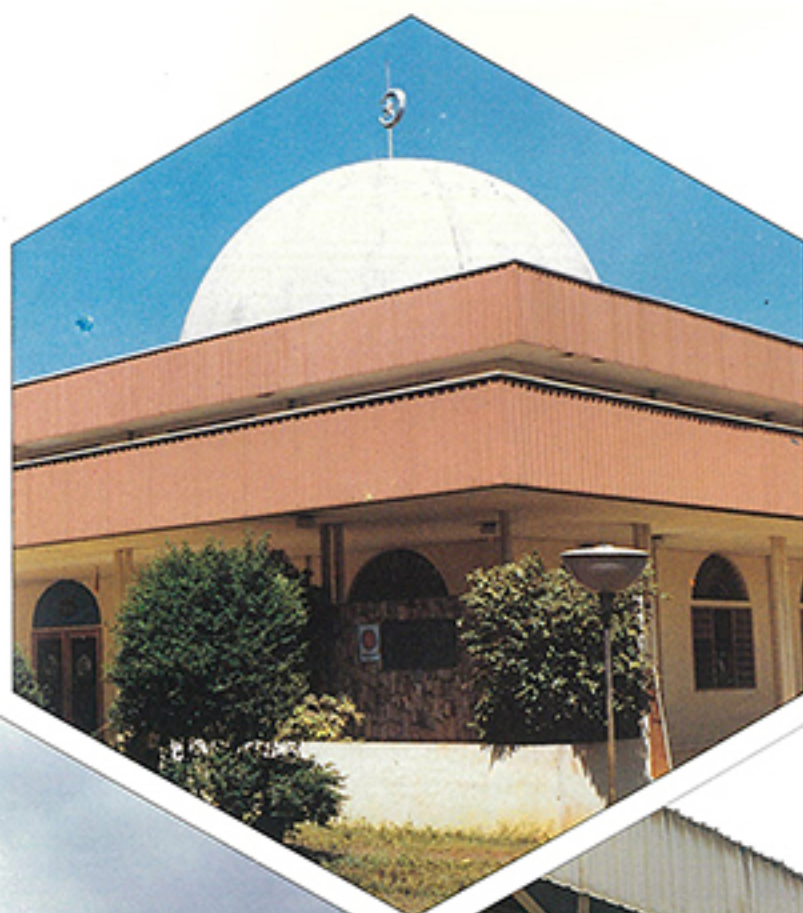
Usaha-usaha hubungan kemasyarakatan (Humas) telah dilakukan untuk pembinaan rasa kebersamaan dengan masyarakat sekitar serta meningkatkan citra Indocement. Pada tahun 1989, perusahaan telah melaksanakan suatu program untuk membina industri kecil dan pengusaha lemah yang ada disekitarnya baik melalui bimbingan teknis dengan latihan magang maupun membantu dalam pemasaran, yang untuk tahap pertama sebagai pemasok Indocement dengan komoditi tertentu.

Kegiatan olah raga dan sosial budaya juga diberi prioritas untuk dikembangkan sehingga dikemudian hari lebih meningkatkan rasa kebersamaan dengan masyarakat lingkungan dan citra perusahaan.

Social Activities

Public relation efforts have been consistently pursued to maintain harmonious relationship with the community and re-enhance the corporate image of Indocement. In 1989, the Company has initiated a program for smallscale/cottage industries and small entrepreneurs through technical guidance and assistance in marketing; and as an initial step, to supply Indocement with certain materials.

Also, sports and cultural activities are being given priority for development so that these may further compliment the harmonious relationship with the community and the Company's public image.





LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

AUDITORS' REPORT



TELP : 5703691 (Hunting)
 TELEX : 44168 SGVU IA
 45658 SGVU IA
 FAX : 5704360

DRS UTOMO & CO.

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
 P.O. BOX 2134, JAKARTA 10001
 INDONESIA



ADDRESS:
 CHASE PLAZA
 JL. JEND. SUHIRMANN KAV. 21
 JAKARTA, INDONESIA

Laporan No. 11317-SReport No. 11317-S

**Pemegang Saham dan Dewan Direksi
 P.T. Indocement Tunggul Prakarsa**

***The Stockholders and Board of Directors
 P.T. Indocement Tunggul Prakarsa***

Kami telah memeriksa neraca P.T. Indocement Tunggul Prakarsa tanggal 31 Desember 1989, 31 Juli 1989 dan 31 Desember 1988, dan perhitungan rugi laba, laporan laba yang ditahan (defisit) serta perubahan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1989, tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 1989 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1988. Pemeriksaan telah kami lakukan sesuai dengan norma pemeriksaan akuntan dan karenanya meliputi pengujian atas catatan akuntansi serta prosedur-prosedur pemeriksaan lainnya yang kami pandang perlu.

We have examined the balance sheets of P.T. Indocement Tunggul Prakarsa as at December 31, 1989, July 31, 1989 and December 31, 1988, and the related statements of income, unappropriated retained earnings (deficit) and changes in financial position for the year ended December 31, 1989, seven months ended July 31, 1989 and year ended December 31, 1988. Our examinations were made in accordance with generally accepted auditing standards and, accordingly, included such tests of the accounting records and such other auditing procedures as we considered necessary in the circumstances.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar keadaan keuangan P.T. Indocement Tunggul Prakarsa pada tanggal 31 Desember 1989, 31 Juli 1989 dan 31 Desember 1988 serta hasil usaha dan perubahan posisi keuangan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang diterapkan secara konsisten.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly the financial position of P.T. Indocement Tunggul Prakarsa as at December 31, 1989, July 31, 1989 and December 31, 1988, and the results of its operations and the changes in its financial position for the periods then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia applied on a consistent basis.

27 Januari 1990

January 27, 1990

DRS UTOMO & CO.

Drs. M.P. Sibarani
 Akuntan Register Negara No. D-514
 Registered Accountant No. D-514

NERACA / BALANCE SHEETS
(Dalam Rp' 000 / Amounts in Rp'000)
PER / AS AT
31 DESEMBER 1989, 31 JULI 1989 & 31 DESEMBER 1988

A K T I V A
A S S E T S

	Catatan / Notes	1 9 8 9		1988	
		31 Desember	31 Juli	31 Desember	
		Rp	Rp	Rp	
AKTIVA LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank		1.310.508	3.621.799	424.178	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	5	76.420.465	505.353	486.417	Time deposits
Piutang	4,14,20				Accounts receivable
Usaha		21.246.787	13.196.350	9.329.113	Trade
Karyawan		5.252.528	659.171	337.966	Officers and employees
Lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp 993.020 pada tanggal 31 Juli 1989; Rp 251.064 pada tanggal 31 Desember 1988)		8.858.501	4.504.102	4.316.033	Others (net of allowance for doubtful accounts of Rp 993,020 as at July 31, 1989; Rp 251,064 as at December 31, 1988)
Persediaan	4,6	107.109.682	98.254.317	75.886.741	Inventories
Uang muka dan jaminan		11.633.770	7.683.177	3.915.822	Advances and Deposits
Pajak dibayar di muka		3.463.830	5.815.551	3.378.186	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	4	544.887	2.382.274	1.073.760	Prepaid Expenses
Jumlah Aktiva Lancar		235.840.958	136.622.094	99.148.216	Total Currents Assets
INVESTASI JANGKA PANJANG					LONG -TERM INVESTMENTS
Penyertaan dalam bentuk saham	4,7	8.170.000	8.170.000	8.170.000	Investments in shares of stocks
AKTIVA TETAP	4,8				PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
Harga perolehan dan jumlah penilaian kembali		1.110.207.784	1.109.935.890	1.105.270.952	At cost and revalued amounts
Dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi		243.540.741	220.872.051	190.962.924	Less accumulated depreciation, amortization and depletion
Nilai Buku		866.667.043	889.063.839	914.308.028	Net Book Value
AKTIVA TAK BERWUJUD	4,9				INTANGIBLE ASSETS
Harga perolehan		67.274.656	67.271.171	67.271.171	At cost
Dikurangi akumulasi amortisasi		5.066.512	4.538.750	3.799.884	Less accumulated amortization
Nilai Buku		62.208.144	62.732.421	63.471.287	Net Book Value
AKTIVA LAIN-LAIN					OTHER ASSETS
Selisih kurs yang ditangguhkan	4,10	48.123.493	58.607.670	75.608.805	Deferred foreign exchange difference
Biaya pra-operasi	4	46.355.555	51.500.473	59.123.115	Preoperating expenses
Aktiva tetap dalam pengerjaan	4	4.825.022	3.695.233	815.590	Construction in progress
Biaya yang ditangguhkan	4	2.943.090	2.250.626	918.945	Deferred charges
Piutang jangka panjang		3.549.842	-	-	Long-term receivables
Biaya dibayar di muka jangka panjang	4	1.625.000	1.725.000	125.000	Long-term prepayments
Lain-lain		2.815.753	2.648.045	2.471.800	Other asset items
Jumlah Aktiva Lain- lain		110.237.755	120.427.047	139.063.255	Total Other Assets
JUMLAH AKTIVA		1.283.123.900	1.217.015.401	1.224.160.786	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan. /

The Accompanying Notes are an Integral Part of the Financial Statements.

NERACA / BALANCE SHEETS
(Dalam Rp' 000 / Amounts in Rp'000.)
PER / AS AT

31 DESEMBER 1989, 31 JULI 1989 & 31 DESEMBER 1988

**KEWAJIBAN DAN
MODAL SENDIRI**

**LIABILITIES AND
STOCK HOLDERS' EQUITY**

	Catatan / Notes	1 9 8 9		1988	
		31 Desember	31 Juli	31 Desember	
		Rp	Rp	Rp	
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Wesel bayar	11,20	-	41.300.000	41.300.000	Notes payable
Hutang jangka pendek	12,20	32.744.720	36.959.186	29.492.588	Short-term loans
Hutang L/C	13,20	-	20.292.424	23.528.671	Trust receipts payable
Hutang					Accounts payable
Usaha		18.162.801	48.743.903	47.449.012	Trade
Lain-lain		7.696.316	7.484.069	9.130.962	Others
Bunga yang masih harus dibayar		10.243.892	13.678.158	8.747.796	Accrued interest
Pajak dan biaya yang masih harus dibayar		13.410.094	10.715.214	18.046.890	Accrued taxes and expenses
Uang muka yang diterima	20	280.721	9.125.762	3.181.440	Deposits received
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	47.282.112	61.199.685	91.671.690	Portion of long-term debt currently due
Jumlah Kewajiban Lancar		129.820.656	249.498.401	272.549.049	Total Current Liabilities
HUTANG JANGKA PANJANG	14				LONG -TERM DEBT
Domestik		27.100.000	335.302.400	292.906.000	Domestic loans
Luar negeri		116.533.220	134.646.052	176.831.217	Foreign loans
Jumlah Hutang Jangka Panjang		143.633.220	469.948.452	469.737.217	Total Long-Term Debt
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		47.282.112	61.199.685	91.671.690	Less portion currently due
Bagian Jangka Panjang		96.351.108	408.748.767	378.065.527	Long-Term Portion
HUTANG LAIN-LAIN					OTHER LIABILITIES
Pinjaman pemegang saham	15	8.727.469	24.047.369	23.692.869	Shareholders' loans
MODAL SENDIRI					STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham	1,16	598.881.000	342.100.000	342.100.000	Capital stock
Agio saham	4,17	650.090.196	225.777.430	225.777.430	Additional paid-in capital
Selisih penilaian kembali aktiva tetap - 1 Januari 1987	4,8	-	195.310.362	195.310.362	Revaluation increment in property, plant and equipment - January 1, 1987
Defisit		(200.746.529)	(228.466.928)	(213.334.451)	Deficit
Jumlah Modal Sendiri		1.048.224.667	534.720.864	549.853.341	Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL SENDIRI		1.283.123.900	1.217.015.401	1.224.160.786	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan. /

The Accompanying Notes are an Integral Part of the Financial Statements.

PERHITUNGAN RUGI LABA / STATEMENTS OF INCOME

(Dalam Rp '000 , Kecuali Laba per Saham/ Amounts in Rp '000 ,Except Earnings per Share)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 1989, TUJUH BULAN YANG

BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JULI 1989 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 1988/

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 1989, SEVEN MONTHS ENDED JULY 31, 1989 AND YEAR ENDED DECEMBER 31, 1988

		1989		1988	
	Catatan/ Notes	31 Desember (Satu Tahun/ One Year)	31 Juli (Tujuh Bulan/ Seven Months)	31 Desember (Satu Tahun/ One Year)	
		Rp	Rp	Rp	
PENJUALAN BERSIH	4,20,21	486.606.182	256.375.772	339.065.760	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	4,19,22	309.383.198	171.209.065	247.467.279	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		177.222.984	85.166.707	91.598.481	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	4,20				OPERATING EXPENSES
Pengangkutan dan penjualan		19.547.519	10.748.543	13.459.254	Delivery and selling
Umum dan administrasi		12.690.593	7.779.805	11.554.130	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		32.238.112	18.528.348	25.013.384	Total Operating Expenses
LABA USAHA		144.984.872	66.638.359	66.585.097	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga		2.389.058	113.357	221.499	Interest income
Beban bunga dan beban-beban yang berhubungan	23	(91.664.565)	(60.277.229)	(100.728.833)	Interest and related charges
Laba (rugi) selisih kurs	4	(1.749.425)	2.659.113	7.797.436	Gain (loss) on foreign exchange
Amortisasi atas :					Amortization of :
Selisih kurs yang ditangguhkan	4	(27.485.312)	(17.001.135)	(32.533.761)	Deferred foreign exchange difference
Biaya pra-operasi	4	(12.767.560)	(7.622.642)	(14.866.346)	Preoperating expenses
Goodwill	4	(1.266.628)	(738.866)	(1.266.628)	Goodwill
Lain-lain - bersih		147.482	1.096.566	(3.187.815)	Others-net
Beban Lain-lain - Bersih		(132.396.950)	(81.770.836)	(144.564.448)	Other Charges-Net
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		12.587.922	(15.132.477)	(77.979.351)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	4,18	-	-	-	PROVISION FOR INCOME TAX
LABA (RUGI) BERSIH		12.587.922	(15.132.477)	(77.979.351)	NET INCOME (LOSS)
LABA PER SAHAM	4				EARNINGS PER SHARE
Laba usaha		369,26	199,78	194,64	Income from operations
Laba sebelum beban bunga dan beban-beban yang berhubungan		270,64	140,38	66,50	Income before interest and related charges
Laba (rugi) bersih		48,72	(26,21)	(227,94)	Net income (loss)

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan. /

The Accompanying Notes are an Integral Part of the Financial Statements.

LAPORAN LABA YANG DITAHAN (DEFISIT) /
STATEMENTS OF UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS (DEFICIT)
(Dalam Rp'000 / Amounts in Rp '000)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 1989, TUJUH BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JULI 1989 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 1988
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 1989, SEVEN MONTHS ENDED JULY 31, 1989
AND YEAR ENDED DECEMBER 31, 1988

	1989		1988	
	31 Desember (Satu Tahun / One Year)	31 Juli (Tujuh Bulan / Seven Months)	31 Desember (Satu Tahun / One Year)	
	Rp	Rp	Rp	
SALDO AWAL	(213.334.451)	(213.334.451)	(135.355.100)	BEGINNING BALANCE
LABA(RUGI) BERSIH PERIODE BERSANGKUTAN	12.587.922	(15.132.477)	(77.979.351)	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
SALDO AKHIR	(200.746.529)	(228.466.928)	(213.334.451)	ENDING BALANCE

LAPORAN PERUBAHAN POSISI KEUANGAN /
STATEMENTS OF CHANGES IN FINANCIAL POSITION
(Dalam Rp'000 / Amounts in Rp '000)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 1989, TUJUH BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JULI 1989 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 1988 /
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 1989, SEVEN MONTHS ENDED JULY 31, 1989 AND YEAR ENDED DECEMBER 31, 1988

	1 9 8 9		1988	
	31 Desember (Satu Tahun / One Year)	31 Juli (Tujuh Bulan / Seven Months)	31 Desember (Satu Tahun/ One Year)	
	Rp	Rp	Rp	
MODAL KERJA				WORKING CAPITAL WAS
DIPEROLEH DARI				PROVIDED FROM
Usaha				Operations
Laba (rugi) bersih	12.587.922	(15.132.477)	(77.979.351)	Net income (loss)
Ditambah (dikurangi) pos-pos yang tidak mempengaruhi modal kerja :				Add (deduct) items not affecting working capital:
Penyusutan, amortisasi dan deplesi	52.905.126	30.370.794	47.278.324	Depreciation, amortization and depletion
Amortisasi atas :				Amortization of :
Selisih kurs yang ditangguhkan	27.485.312	17.001.135	32.533.761	Deferred foreign exchange difference
Biaya pra-operasi	12.767.560	7.622.642	14.866.346	Preoperating expenses
Goodwill	1.266.628	738.866	1.266.628	Goodwill
Penyesuaian kurs hutang jangka panjang	4.550.987	(1.794.772)	5.511.598	Foreign exchange adjustment to long-term debt
Koreksi atas selisih penilaian kembali aktiva tetap	(390.166)	-	-	Correction to the revaluation increment in property, plant and equipment
Laba penjualan aktiva tetap	(29.962)	(11.853)	(100.303)	Gain on sale of properties
Rugi atas penghapusan aktiva	765	-	-	Loss on retirement of properties
Jumlah dari Usaha	111.144.172	38.794.335	23.377.003	Total from Operations
Hasil emisi saham baru - nilai nominal	44.916.000	-	-	Proceeds from new shares issue-at par
Agio saham baru	404.244.000	-	-	Capital paid on new shares in excess of par
Biaya emisi saham (bersih)	(20.212.234)	-	-	Shares issue costs (net) deducted from gross proceeds
Hutang jangka panjang yang mempunyai hak konversi menjadi modal saham	60.000.000	60.000.000	-	Proceeds from convertible debenture
Hutang jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang dijadwal kembali	5.208.306	18.219.106	-	Rescheduled maturing debts reverted to long-term portion
Hasil penjualan aktiva tetap	112.828	56.575	218.118	Proceeds from sale of properties
Pinjaman sementara hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun ke bagian jangka panjang	-	24.458.591	208.306	Temporary transfer of maturing debts to long-term portion
Kenaikan pinjaman jangka panjang	-	-	14.900.000	Additional long-term borrowings
Jumlah Modal Kerja yang Diperoleh	605.413.072	141.528.607	38.703.427	Total Working Capital Provided

LAPORAN PERUBAHAN POSISI KEUANGAN /
STATEMENTS OF CHANGES IN FINANCIAL POSITION
(Dalam Rp'000 / Amounts in Rp '000)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 1989, TUJUH BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JULI 1989 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 1988 /
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 1989, SEVEN MONTHS ENDED JULY 31, 1989 AND YEAR ENDED DECEMBER 31, 1988

	1989	1988	
	31 Desember (Satu Tahun / One Year)	31 Juli (Tujuh Bulan / Seven Months)	31 Desember (Satu Tahun / One Year)
	Rp	Rp	Rp
MODAL KERJA			WORKING CAPITAL
DIGUNAKAN UNTUK			WAS USED FOR
Pelunasan hutang jangka panjang yang belum jatuh tempo	244.191.600	9.000.000	3.600.000
Penambahan (pengurangan) pinjaman pemegang saham	14.965.400	(354.500)	(16.955.000)
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	47.282.112	61.199.685	91.671.690
Penambahan aktiva tetap	8.121.968	5.171.327	9.174.114
Kenaikan (pemindahan) aktiva tetap dalam pengerjaan	4.009.432	2.879.643	680.973
Kenaikan (penurunan) biaya yang ditangguhkan	2.024.145	1.331.681	(220.392)
Pembayaran di muka dan piutang jangka panjang	5.049.842	1.600.000	(103.800)
Kenaikan (penurunan) aktiva tak berwujud	3.485	-	(1.439.142)
Penambahan penyertaan dalam bentuk saham	-	-	6.500.000
Pemakaian (sumber) modal kerja lainnya	343.953	176.245	(347.046)
Jumlah Modal Kerja yang Digunakan	325.991.937	81.004.081	92.561.397
KENAIKAN (PENURUNAN) MODAL KERJA	279.421.135	60.524.526	(53.857.970)
TRANSAKSI-TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI MODAL KERJA			TRANSACTIONS NOT AFFECTING WORKING CAPITAL
Kapitalisasi selisih penilaian kem- bali aktiva tetap ke modal saham	192.146.000	-	-
Koreksi atas selisih penilaian kembali aktiva tetap	2.774.196	-	-
Konversi hutang jangka panjang menjadi modal saham :			
Pada nilai nominal	19.719.000	-	-
Agio saham	40.281.000	-	-
JUMLAH TRANSAKSI-TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI MODAL KERJA	254.920.196	-	-

LAPORAN PERUBAHAN POSISI KEUANGAN /
STATEMENTS OF CHANGES IN FINANCIAL POSITION
(Dalam Rp'000 / Amounts in Rp '000)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 1989, TUJUH BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JULI 1989 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 1988 /
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 1989, SEVEN MONTHS ENDED JULY 31, 1989 AND YEAR ENDED DECEMBER 31, 1988

	1989		1988	
	31 Desember (Satu Tahun / One Year)	31 Juli (Tujuh Bulan / Seven Months)	31 Desember (Satu Tahun / One Year)	
	Rp	Rp	Rp	
PERUBAHAN-PERUBAHAN				CHANGES IN COMPONENTS OF
UNSUR MODAL KERJA				WORKING CAPITAL
Aktiva Lancar				Current Assets
Kas dan bank	886.330	3.197.621	(722.687)	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	75.934.048	18.936	486.417	Time deposits
Piutang				Accounts receivable
Usaha	11.917.674	3.867.237	4.368.347	Trade
Karyawan	4.914.562	321.205	(119.798)	Officers and employees
Lain-lain	4.542.468	188.069	(1.044.036)	Others
Persediaan	31.222.941	22.367.576	(5.290.544)	Inventories
Uang muka dan jaminan	7.717.948	3.767.355	(514.521)	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	85.644	2.437.365	464.439	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	(528.873)	1.308.514	(94.009)	Prepaid expenses
Kenaikan (Penurunan)				Increase (Decrease) in
Aktiva Lancar	136.692.742	37.473.878	(2.466.392)	Current Assets
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Wesel bayar	(41.300.000)	-	41.300.000	Notes payable
Pinjaman jangka pendek	3.252.132	7.466.598	(5.081.525)	Short-term loans
Hutang L/C	(23.528.671)	(3.236.247)	(4.613.068)	Trust receipts payable
Hutang				Accounts payable
Usaha	(29.286.211)	1.294.891	24.209.022	Trade
Lain-lain	(1.434.646)	(1.646.893)	3.500.424	Others
Bunga yang masih harus dibayar	1.496.096	4.930.362	(1.258.695)	Accrued interest
Pajak dan biaya yang masih harus dibayar	(4.636.796)	(7.331.676)	3.554.134	Accrued taxes and expenses
Uang muka yang diterima	(2.900.719)	5.944.322	(10.312.840)	Deposits received
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(44.389.578)	(30.472.005)	94.126	Portion of long-term debt currently due
Kenaikan (Penurunan)				Increase (Decrease) in Current Liabilities
Kewajiban Lancar	(142.728.393)	(23.050.648)	51.391.578	INCREASE (DECREASE) IN WORKING CAPITAL
KENAIKAN (PENURUNAN) MODAL KERJA	279.421.135	60.524.526	(53.857.970)	

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan /
The Accompanying Notes are an Integral Part of the Financial Statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(Dalam Rp'000, Kecuali Nilai Nominal Saham, Jumlah Mata Uang Asing, Jumlah Lembar Saham dan Kuantitas Penjualan)

1. UMUM

P.T. Indocement Tungal Prakarsa (selanjutnya disebut Perusahaan) didirikan pada tanggal 16 Januari 1985 dengan Akte Notaris Ridwan Suselo No. 227, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusannya No C2-2876.HT.01.01. TH.85 tanggal 17 Mei 1985. Sebelum tahun 1989, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang mencerminkan perubahan-perubahan penting dalam Perusahaan yang disebabkan oleh : (a) pembelian beberapa perusahaan semen, (b) penyertaan modal Pemerintah Indonesia, dan (c) penggabungan perusahaan-perusahaan yang dibeli dengan P.T. Indocement Tungal Prakarsa terhitung sejak tanggal 1 Januari 1986.

Pada bulan Oktober 1989, para pemegang saham Perusahaan mengadakan rapat luar biasa dan memutuskan antara lain untuk:

- Mengubah lingkup usaha Perusahaan sehingga tidak hanya mencakup kegiatan produksi dan pemasaran semen, namun juga menyangkut kegiatan jasa penunjang yang berkaitan dan kegiatan usaha lainnya.
- Meningkatkan modal saham Perusahaan dari Rp 350.000.000 menjadi Rp 750.000.000, dan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 1.000.
- Menetapkan modal yang disetor menjadi sebesar Rp 553.965.000 (ekuivalen dengan 553.965.000 saham) yang terdiri dari saham lama (Rp 342.100.000), kapitalisasi selisih penilaian kembali aktiva tetap (Rp 192.146.000), dan konversi hutang jangka panjang menjadi modal saham (Rp 19.719.000).
- Mengubah susunan pemegang saham dan menambah jumlah anggota Dewan Direksi.
- Menerbitkan 44.916.000 saham baru dan menjual kembali saham lama sebanyak 14.972.100, atau menawarkan saham kepada masyarakat dengan jumlah keseluruhan sebanyak 59.888.100 saham.

Perubahan-perubahan di atas dituangkan dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akte Notaris Amrul Partomuan Pohan No. 32 tanggal 9 Oktober 1989 dan No. 59 tanggal 13 Oktober 1989. Akte-akte Notaris tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-9511.H.T.01.04.TH.89 tanggal 14 Oktober 1989.

Pada tanggal 16 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh izin untuk menjual saham kepada masyarakat. Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 5 Desember 1989.

Pada saat ini, Perusahaan mengoperasikan delapan (8) pabrik semen yang berlokasi di Citeureup, Bogor dengan jumlah kapasitas terpasang 7,7 juta ton per tahun.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

(Amounts in Rp'000, Except Par Value, Foreign Currencies, Number of Shares and Sales Quantity)

1. GENERAL

P.T. Indocement Tungal Prakarsa (hereinafter referred to as the Company) was established on January 16, 1985 by Deed No. 227 of Notary Public Ridwan Suselo, which was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-2876.HT.01.01. TH.85 dated May 17, 1985. Prior to 1989, the Company's Articles of Incorporation have been amended several times to reflect significant corporate changes resulting from the: (a) acquisition of certain cement companies, (b) equity participation of the Government of Indonesia, and (c) merger of the acquired companies into P.T. Indocement Tungal Prakarsa as of January 1, 1986.

In October 1989, the Company's stockholders held an extraordinary meeting and resolved, among others, to:

- Amend the scope of the Company's activities to include not only production and marketing of cement products, but also performance of related services and other business endeavors.
- Increase the Company's authorized capital stock from Rp 350,000,000 to Rp 750,000,000, and change the par value from Rp 1,000,000 to Rp 1,000.
- Set-up the new paid-in capital of Rp 553,965,000 (equivalent to 553,965,000 shares) consisting of old shares (Rp 342,100,000), capitalization of revaluation increment in property, plant and equipment (Rp 192,146,000), and conversion of debenture (Rp 19,719,000).
- Change the composition of shareholders and increase the members of the Board of Directors.
- Issue 44,916,000 new shares and divest 14,972,100 old shares or a total issue of 59,888,100 shares to the public.

The above changes were effected in the amended Articles of Incorporation based on Notarial Deed No. 32 dated October 9, 1989 and No. 59 dated October 13, 1989 of Amrul Partomuan Pohan S.H. These notarial deeds were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-9511.H.T.01.04.TH.89 dated October 14, 1989.

On October 16, 1989, the Company obtained its license to issue shares to the public. The listing date at the Stock Exchange in Indonesia was December 5, 1989.

At present, the Company is operating eight (8) cement plants located at Citeureup, Bogor with a total installed capacity of 7.7 million tons per year.

2. DASAR-DASAR AKUNTANSI

Laporan keuangan Perusahaan telah mencerminkan penggabungan usaha, dengan menerapkan metode penyatuan kepentingan dan anggapan bahwa enam perusahaan yang digabung telah bubar secara hukum, walaupun Perusahaan masih menunggu persetujuan dari lembaga pemerintah yang berwenang dalam hal tersebut (Catatan 1).

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali aktiva tetap yang dinyatakan berdasarkan nilai setelah penilaian kembali (Catatan 4 dan 8).

Laporan perubahan posisi keuangan menggunakan pendekatan modal kerja dan menganut konsep seluruh sumber dana ("all financial resources").

3. DASAR-DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DAN TAHUN BUKU

Laporan keuangan disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali nilai nominal, laba per saham, jumlah dalam mata uang asing, jumlah lembar saham dan kuantitas penjualan yang disajikan dalam nilai penuh satuan masing-masing.

Tahun buku Perusahaan meliputi periode dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember. Penyajian laporan keuangan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 1989 dimaksudkan sebagai informasi tambahan.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan perkiraan piutang masing-masing langganan pada akhir periode.

Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan harga terendah antara harga pasar atau harga perolehan. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Perusahaan menetapkan cadangan keusangan persediaan suku cadang berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi suku cadang pada akhir periode.

Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan berdasarkan manfaatnya pada masa yang akan datang.

Penyertaan

Penyertaan dalam bentuk saham dicatat berdasarkan harga perolehan karena kepemilikan Perusahaan kurang dari 20%.

2. BASIS OF ACCOUNTING

The accompanying financial statements have already reflected the merger, which was accounted for as a pooling of interest and as if the acquired companies have been legally dissolved, although the Company is still awaiting for the final approval from respective governmental authorities having jurisdiction on the winding-up affairs (Note 1).

The financial statements are prepared on the basis of historical cost, except for a major portion of property, plant and equipment which is stated at revalued amounts (Notes 4 and 8).

The statements of changes in financial position adopt all financial resources concept of funds using the working capital approach.

3. BASIS OF FINANCIAL STATEMENTS PRESENTATION AND FINANCIAL YEAR

The financial statements are presented in thousand rupiah, except for par value, earnings per share, foreign currencies, number of shares and sales quantity which are presented at their absolute values.

The Company's financial year covers a period from January 1 to December 31. The financial statements for the seven months ended July 31, 1989 are presented for purposes of additional information.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on a review of the current status of outstanding receivable accounts.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or market. Cost is determined by the average method.

The Company provides allowance for obsolescence on repair parts inventory based on a periodic review of the usability of these items.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized based on the future periods to be benefited.

Investments

Investments in shares of stock are carried at cost since the Company's ownership in the investee company is less than 20%.

Aktiva Tetap

Aktiva tetap selain tambang telah dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986. Tambang dan penambahan aktiva tetap setelah tanggal 12 September 1986 dinyatakan berdasarkan harga perolehan.

Mesin dan peralatan disusutkan berdasarkan metode unit produksi. Penyusutan, amortisasi dan deplesi atas aktiva tetap lainnya dihitung pada saat dimulainya produksi komersial (untuk tambang, saat dimulainya penambangan) dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aktiva tetap yang bersangkutan/periode sewa (untuk tambang, taksiran kandungannya) yaitu :

- Pengembangan tanah, tambang (kandungan batu kapur, pasir dan tanah liat), dan bangunan 30 tahun
- Pengembangan gedung yang disewa, kendaraan bermotor, perabotan dan peralatan kantor, dan perlengkapan lainnya 5 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan umum dibebankan pada perhitungan rugi/laba pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi yang timbul dicerminkan dalam perhitungan rugi laba untuk periode yang bersangkutan.

Aktiva Tak Berwujud

Aktiva tak berwujud dinyatakan berdasarkan harga perolehan. Hak atas tanah tidak diamortisasi, sedangkan goodwill diamortisasi dan dibebankan pada hasil usaha selama 30 tahun mulai tanggal 1 Januari 1986.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar yang mendekati kurs yang berlaku pada tanggal tersebut; laba atau rugi kurs dikreditkan atau dibebankan pada hasil periode yang berjalan, kecuali untuk rugi kurs yang timbul dari devaluasi yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan realisasinya.

Biaya Pra-operasi

Biaya pra-operasi dikapitalisasi. Biaya-biaya ini diamortisasikan pada hasil usaha sejak produksi komersial dimulai untuk jangka waktu 5 hingga 10 tahun sampai dengan tahun 1996.

Aktiva Tetap dalam Pengerjaan

Aktiva tetap dalam pengerjaan dinyatakan berdasarkan nilai perolehan. Pada waktu aktiva yang bersangkutan selesai dikerjakan, perkiraan ini dipindahkan ke perkiraan aktiva tetap yang bersangkutan.

Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, excluding quarry, were revalued in accordance with Government Regulation No. 45 dated October 2, 1986. The quarry and acquisitions after September 12, 1986 are stated at cost.

Machinery and equipment are depreciated based on the unit-of-production method. Depreciation, amortization or depletion of the other property, plant and equipment items is computed at the start of commercial production (start of actual mining for quarry) using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets/lease period (estimated duration of mine deposits for quarry) as follows:

- Land improvements, quarry (limestone, sand and clay deposits) and, buildings and structures 30 years
- Leasehold improvements, transportation equipment, furniture, fixtures and office equipment and, tools and other equipment 5 years

The cost of maintenance and ordinary repairs is charged to operations as incurred; significant replacements and betterments are capitalized. When assets are retired or sold, their carrying values and related accumulated depreciation, amortization or depletion are removed from the accounts and the resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost. Landrights are not amortized, while goodwill is amortized to operations over a period of 30 years starting January 1, 1986.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at transaction date. At balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the approximate rates of exchange prevailing at such date and, except for foreign exchange losses arising from devaluation which are deferred and amortized on the basis of actual realization, the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Preoperating Expenses

Preoperating expenses have been capitalized. These expenses are being amortized to operations from the start of commercial production over a period ranging from 5 to 10 years up to 1996.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost. This will be transferred to the appropriate property accounts upon completion of the project.

Biaya yang Ditangguhkan

Biaya perbaikan dalam jumlah besar yang mempunyai manfaat untuk masa yang akan datang ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan masa manfaatnya, sedangkan biaya proyek Jalan Layang Gunung Putri diamortisasi berdasarkan pemakaian tiket jalan tol.

Biaya Emisi Saham

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan kegiatan penawaran saham ke masyarakat, setelah dikurangi bagian yang dibebankan kepada pemegang saham lama yang turut menjual sebagian sahamnya, diperlakukan sebagai pengurang dari jumlah modal yang disetor dengan pertimbangan bahwa biaya tersebut berhubungan langsung dengan perolehan modal saham Perusahaan.

Tunjangan Pensiun

Tunjangan ini diberikan pada saat karyawan mencapai usia pensiun dan masa kerja tertentu.

Hutang Pajak.

Perusahaan menganut metode hutang pajak dalam menghitung pajak penghasilan. Dalam metode ini, pajak penghasilan dihitung atas dasar laba kena pajak. Perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak yang timbul karena perbedaan waktu dalam pengakuan pendapatan dan beban untuk tujuan komersial dan fiskal.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim kepada langganan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya.

Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan : (a) laba usaha, (b) laba sebelum beban bunga dan beban-beban yang berhubungan dan (c) laba bersih, dibagi dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan setelah memperhitungkan pemecahan saham dan hak konversi hutang jangka panjang menjadi modal saham.

Deferred Charges

Significant repair costs having future benefits are being deferred and amortized using the straight-line method based on the estimated periods to be benefited, while the costs of Gunung Putri Interchange Project are being amortized to operations on the basis of toll ticket usage.

Share Issue Costs

Direct costs incurred related to public share offering, net of portion chargeable to divesting shareholders, are set-off against the issue proceeds on the basis that these costs are directly associated with the acquisition of corporate capital.

Pension Benefits

Pension benefits are recognized upon reaching the specified retirement age and length of service.

Provision for Income Tax

The Company follows the liability method in computing its income tax expense. Under this method, income tax expense is determined on the basis of taxable income for the year. No deferred tax is provided for the timing difference in the recognition of income and expenses for financial reporting and taxation purposes.

Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is generally recognized when the product is shipped to the customers, while expenses are recognized when these are incurred.

Earnings per Share

Earnings per share is computed based on: (a) income from operations (b) income before interest and related charges, and (c) net income ; divided by the weighted average number of shares outstanding during the period after taking into account the effect of stock split and the share rights of convertible debenture.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Perkiraan ini merupakan deposito berjangka pada bank-bank berikut :

	1989		1988
	31 Desember	31 Juli	31 Desember
	Rp	Rp	Rp
Mata Uang Rupiah			
Bank Ekspor Impor Indonesia	40.000.000	-	-
Bank Pembangunan Indonesia	15.000.000	-	-
Bank Central Asia	13.846.000	-	-
Bank Windu Kentjana	7.000.000	-	-
Mata Uang Asing			
First Pacific Bank, Ltd., Hongkong (FF 1.847.748 pada tanggal 31 Desember 1989; FF 1.806.769 pada tanggal 31 Juli 1989; FF 1.700.163 pada tanggal 31 Desember 1988)	574.465	505.353	486.417
Jumlah	76.420.465	505.353	486.417

Tingkat bunga deposito berjangka dalam rupiah berkisar antara 16,0% sampai 17,5% sedangkan deposito dalam mata uang asing berkisar antara 7,625% sampai 9,750%.

Deposito berjangka pada First Pacific Bank, Ltd., Hongkong digunakan sebagai jaminan ("escrow account") atas bank garansi yang dikeluarkan untuk Perusahaan (Catatan 14).

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri atas :

	1989		1988
	31 Desember	31 Juli	31 Desember
	Rp	Rp	Rp
Barang jadi	4.336.656	5.680.582	4.296.795
Barang dalam proses	7.445.564	9.876.608	7.825.378
Bahan baku	3.730.436	2.174.331	3.201.526
Bahan bakar	30.738.409	25.272.831	10.933.659
Perlengkapan pabrik	20.341.204	16.799.439	11.083.439
Suku cadang (setelah dikurangi ca- dangan keusangan sebesar Rp 1.000.000 pada tanggal 31 Desember 1989; Rp 850.000 pada tanggal 31 Juli 1989 dan 31 Desember 1988)	40.433.197	38.367.898	38.421.632
Persediaan lain-lain	84.216	82.628	124.312
Jumlah	107.109.682	98.254.317	75.886.741

Sebagian besar persediaan digunakan sebagai jaminan hutang jangka pendek, hutang L/C dan hutang jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari berbagai kreditur (Catatan 12, 13 dan 14).

5. TIME DEPOSITS

This represents time deposits placed the following banks :

	1989	1988
	31 Desember	31 Desember
	Rp	Rp
Local Currency		
Bank Ekspor Impor Indonesia	-	-
Bank Pembangunan Indonesia	-	-
Bank Central Asia	-	-
Bank Windu Kentjana	-	-
Foreign Currency		
First Pacific Bank, Ltd., Hongkong (FF 1.847.748 as at December 31 1989; FF 1.806.769 as at July 31, 1989 ; FF 1.700.163 as at December 31 1988)	574.465	486.417
Total	505.353	486.417

The interest rate of the time deposits in local currency ranges from 16.00% to 17.50%, while that of the foreign currency ranges from 7.625% to 9.750%.

The time deposit with First National Pacific Bank, Ltd., Hongkong is used as an escrow account to the guarantee issued in favor of the Company (Note 14).

6. INVENTORIES

Inventories consist of :

	1989	1988
	31 Desember	31 Desember
	Rp	Rp
Finished goods	5.680.582	4.296.795
Work in process	9.876.608	7.825.378
Raw materials	2.174.331	3.201.526
Fuel and lubricants	25.272.831	10.933.659
Operating supplies	16.799.439	11.083.439
Repair parts (net of allowance for inventory obsolescence of Rp 1,000,000 as at December 31, 1989; Rp 850,000 as at July 31, 1989 and December 31, 1988)	38.367.898	38.421.632
Other inventories	82.628	124.312
Total	98.254.317	75.886.741

A substantial portion of inventories is used as collateral to the short-term loans, trust receipt accounts and long-term debt obtained by the Company from various lenders (Notes 12, 13 and 14).

7. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

Perkiraan ini merupakan penyertaan dalam bentuk saham pada :

	1 9 8 9		1988
	31 Desember	31 Juli	31 Desember
	Rp	Rp	Rp
P.T. Citra Marga Nusaphala Persada	8.000.000	8.000.000	8.000.000
Perusahaan-perusahaan lainnya	170.000	170.000	170.000
Jumlah	8.170.000	8.170.000	8.170.000

Saham P.T. Citra Marga Nusaphala Persada yang dimiliki Perusahaan merupakan 11,7% (800 saham) dari jumlah saham yang ditempatkan perusahaan tersebut. Nilai buku penyertaan ini pada tanggal 31 Desember 1989, 31 Juli 1989 dan 31 Desember 1988 mendekati harga perolehannya. Penyertaan pada perusahaan-perusahaan lainnya umumnya merupakan penyertaan pada perusahaan yang bergerak di bidang keolahragaan (golf).

8. AKTIVA TETAP

Ikhtisar aktiva tetap Perusahaan disajikan sebagai berikut :

	1 9 8 9		1988
	31 Desember	31 Juli	31 Desember
	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan dan Jumlah Penilaian Kembali			
Pengembangan tanah	23.750.425	25.373.101	25.365.824
Pengembangan gedung yang disewa	1.126.198	1.126.198	-
Tambang	4.596.037	4.596.037	4.596.037
Bangunan	308.159.677	309.052.617	308.917.715
Mesin dan peralatan	730.561.653	728.844.150	728.020.651
Kendaraan bermotor	25.829.702	25.623.395	23.804.171
Perabotan dan peralatan kantor	9.127.725	8.653.944	8.192.679
Perkakas dan perlengkapan	7.056.367	6.666.448	6.373.875
Jumlah	1.110.207.784	1.109.935.890	1.105.270.952
Dikurangi Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi			
Pengembangan tanah	4.032.531	3.834.794	3.341.955
Pengembangan gedung yang disewa	168.930	75.080	-
Tambang	947.311	887.447	803.638
Bangunan	50.651.096	46.497.439	40.496.121
Mesin dan peralatan	154.128.208	137.361.440	116.341.041
Kendaraan bermotor	21.521.086	20.897.755	19.583.499
Perabot dan peralatan kantor	6.656.663	5.066.305	5.697.740
Perkakas dan perlengkapan	5.434.916	6.251.791	4.698.930
Jumlah	243.540.741	220.872.051	190.962.924

7. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

This consists of investments in the shares of :

	1988	
	31 Desember	
	Rp	
P.T. Citra Marga Nusaphala Persada	8.000.000	P.T. Citra Marga Nusaphala Persada
Other investee companies	170.000	Other investee companies
Total	8.170.000	Total

The equity shares with P.T. Citra Marga Nusaphala Persada represent 11.7% (800 shares) of the total subscribed shares of the investee. Book value of this investment as at December 31, 1989, July 31, 1989, and December 31, 1988 approximates cost. Investments in other investee companies represent mainly investments in companies engaged in sports activities (golf).

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

A summary of the Company's property, plant and equipment is presented below:

	1988	
	31 Desember	
	Rp	
Cost and Revalued Amounts		
Land improvements	25.365.824	Land improvements
Leasehold improvements	-	Leasehold improvements
Quarry	4.596.037	Quarry
Buildings and structures	308.917.715	Buildings and structures
Machinery and equipment	728.020.651	Machinery and equipment
Transportation equipment	23.804.171	Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment	8.192.679	Furniture, fixtures and office equipment
Tools and other equipment	6.373.875	Tools and other equipment
Total	1.105.270.952	Total
Less Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion		
Land improvements	3.341.955	Land improvements
Leasehold improvements	-	Leasehold improvements
Quarry	803.638	Quarry
Buildings and structures	40.496.121	Buildings and structures
Machinery and equipment	116.341.041	Machinery and equipment
Transportation equipment	19.583.499	Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment	5.697.740	Furniture, fixtures and office equipment
Tools and other equipment	4.698.930	Tools and other equipment
Total	190.962.924	Total

	1989		1988	
	31 Desember	31 Juli	31 Desember	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai Buku				Net Book Value
Pengembangan tanah	19.717.894	21.538.307	22.023.869	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	957.268	1.051.118	-	Leasehold improvements
Tambang	3.648.726	3.708.590	3.792.399	Quarry
Bangunan	257.508.581	262.555.178	268.421.594	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	576.433.445	591.482.710	611.679.610	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	4.308.616	4.725.640	4.220.672	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.471.062	3.587.639	2.494.939	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan perlengkapan	1.621.451	414.657	1.674.945	Tools and other equipment
Jumlah	866.667.043	889.063.839	914.308.028	Total

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 1986 tanggal 2 Oktober 1986, wajib pajak diperkenankan untuk menilai kembali aktiva tetap yang diperoleh sampai dengan tanggal 12 September 1986. Oleh karena itu, Perusahaan menilai kembali aktiva tetapnya yang menghasilkan selisih penilaian kembali sebesar Rp 195.310.362.

Under Government Regulation No. 45 Year 1986 dated October 2, 1986, taxpayers are allowed to revalue their property, plant and equipment acquired up to September 12, 1986. Accordingly, the Company revalued its property, plant and equipment resulting in a total revaluation increment of Rp 195,310,362.

Rincian selisih penilaian kembali aktiva tetap tersebut adalah sebagai berikut :

The details of the foregoing revaluation increment in property, plant and equipment are :

	Jumlah/Amount	
	Rp	
Pengembangan tanah, dan bangunan	55.947.589	Land improvements and, buildings and structures
Mesin dan peralatan	134.799.281	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	3.420.158	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	319.498	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan perlengkapan	823.836	Tools and other equipment
Jumlah	195.310.362	Total

Pada tanggal 18 September 1989, Kantor Pelayanan Pajak telah menyetujui jumlah Rp 192.146.000 sebagai selisih penilaian kembali. Perbedaan sebesar Rp 3.164.362 yang dibukukan Perusahaan pada bulan November 1989 merupakan koreksi atas jumlah selisih penilaian kembali yang dilaporkan semula.

On September 18, 1989, the tax authorities approved the amount of Rp 192,146,000 as the final revaluation increment. The difference of Rp 3,164,362, which was taken up in the books in November 1989, represents a correction to the previously reported revaluation amount.

Sebagian aktiva tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari berbagai kreditur (Catatan 14).

Certain property, plant and equipment are used as collaterals to the long-term debt obtained by the Company from various lenders (Note 14).

9. AKTIVA TAK BERWUJUD

Perkiraan ini terdiri atas :

	1989		1988	
	31 Desember	31 Juli	31 Desember	
	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan				Cost
Hak atas tanah	29.275.816	29.272.331	29.272.331	Landrights
Goodwill	37.998.840	37.998.840	37.998.840	Goodwill
Jumlah	67.274.656	67.271.171	67.271.171	Total
Dikurangi Akumulasi Amortisasi				Less Accumulated Amortization
Goodwill	5.066.512	4.538.750	3.799.884	Goodwill
Nilai Buku				Net Book Value
Hak atas tanah	29.275.816	29.272.331	29.272.331	Landrights
Goodwill	32.932.328	33.460.090	34.198.956	Goodwill
Jumlah	62.208.144	62.732.421	63.471.287	Total

Goodwill timbul sehubungan dengan pembelian Perusahaan atas beberapa perusahaan semen (Catatan 1).

Goodwill arose in connection with the acquisition of certain cement companies (Note 1).

10. SELISIH KURS YANG DITANGGUHKAN

Selisih kurs yang belum diamortisasi terutama timbul dari hutang jangka panjang Perusahaan.

10. DEFERRED FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE

The unamortized balance of deferred foreign exchange difference pertains mainly to the Company's long-term debt.

11. WESEL BAYAR

Perkiraan ini merupakan hutang wesel kepada bank-bank berikut dengan tingkat bunga 25,2% per tahun yang diterbitkan untuk :

11. NOTES PAYABLE

These outstanding promissory notes, which bear interest at the rate of 25.2% per annum, were issued to :

	1989		1988	
	31 Desember	31 Juli	31 Desember	
	Rp	Rp	Rp	
Bank Central Asia	-	36.800.000	36.800.000	Bank Central Asia
Bank Umum Asia	-	4.500.000	4.500.000	Bank Umum Asia
Jumlah	-	41.300.000	41.300.000	Total

Wesel tersebut di atas, yang dijamin oleh beberapa anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan, telah dilunasi pada bulan November 1989.

The above notes, which are guaranteed by certain members of the Board of Commissioners and Board of Directors, have been paid in November 1989.

12. HUTANG JANGKA PENDEK

Perkiraan ini merupakan fasilitas kredit, yang dijamin dengan persediaan Perusahaan, yang diperoleh dari :

12. SHORT-TERM LOANS

These facilities, which are collateralized by the Company's inventories, were obtained from :

	1989		1988	
	31 Desember	31 Juli	31 Desember	
	Rp	Rp	Rp	
Bank Negara Indonesia 1946	20.185.304	23.791.271	14.496.410	Bank Negara Indonesia 1946
Bank Central Asia	12.559.416	13.167.915	14.996.178	Bank Central Asia
Jumlah	32.744.720	36.959.186	29.492.588	Total

Fasilitas kredit di atas merupakan kredit ekspor dan kredit modal kerja, yang dibebani bunga antara 14,5% sampai 17,0% untuk kredit ekspor dan 13,5% untuk kredit modal kerja.

These facilities represent export and working capital credits which bear interest per annum at rates ranging from 14.5% to 17.0% for export credits and 13.5% for working capital loan.

Tingkat bunga kredit ekspor diturunkan dari 17,0% menjadi antara 11,5% sampai 14,5% apabila terjadi realisasi ekspor.

The interest rate of export credits at 17.0% is reduced to rates ranging from 11.5% to 14.5% upon export realization.

13. HUTANG L/C

Perkiraan ini merupakan hutang impor kepada :

	1989		1988
	31 Desember	31 Juli	31 Desember
	Rp	Rp	Rp
Bank Central Asia	-	15.725.082	17.761.330
Bank Duta	-	4.567.342	5.767.341
Jumlah	-	20.292.424	23.528.671

Hutang impor di atas, yang dikenakan bunga antara 21,0% sampai 23,5% per tahun, dijamin dengan persediaan barang yang di-impor.

13. TRUST RECEIPTS PAYABLE

These represent import liabilities under trust receipts which are payable to :

	1988	
	31 Desember	
	Rp	
Bank Central Asia	17.761.330	Bank Central Asia
Bank Duta	5.767.341	Bank Duta
Total	23.528.671	Total

The above trust receipt accounts, which bear interest rates ranging from 21.0% to 23.5% per annum, are collateralized by the related inventories being imported.

14. HUTANG JANGKA PANJANG

Hutang jangka panjang terdiri atas :

14. LONG-TERM DEBT

Long-term debt consists of :

	1989		1988
	31 Desember	31 Juli	31 Desember
	Dalam Mata	Ekuivalen	Ekuivalen
	Uang Asing /	Dalam Rupiah/	Dalam Rupiah/
	Foreign	Equivalent	Equivalent
	Currency	in Rupiah	in Rupiah
		Rp	Rp
Domestik			
Konsorsium bank-bank dalam negeri			
Bank Duta		22.000.000	22.000.000
Bank Bumi Daya		-	115.802.400
Bank Ekspor Impor Indonesia			
Pinjaman berjangka		-	132.000.000
SPBU		-	49.900.000
Bank Pembangunan Indonesia		5.100.000	5.100.000
Bank Negara Indonesia 1946		-	400.000
Bank Central Asia		-	4.100.000
Kreditur non bank		-	60.000.000
		27.100.000	335.302.400
Luar Negeri			
Credit Lyonnais, Paris	FF 255.523.593,37	77.312.544	82.263.644
Banco Exterior de Espana			
S.A., Spain	/US\$ 10.225.861,96	18.386.100	24.173.938
	\Ptas 698.958.503,95	10.987.627	12.353.683
Banque De L'Indochine et			
De Suez, Paris	FF 17.777.215,07	5.099.449	8.505.657
C. Itoh & Co. Ltd., Jepang	Y 382.862.867,03	4.747.500	7.349.130
		116.533.220	134.646.052
Jumlah Hutang Jangka Panjang		143.633.220	469.948.452
Dikurangi Bagian yang Jatuh			
Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
Domestik		-	403.181
Luar negeri		47.282.112	60.796.504
		47.282.112	61.199.685
Bagian Jangka Panjang		96.351.108	378.065.527

Domestic Loans
 Consortiums of local banks
 Bank Duta
 Bank Bumi Daya
 Bank Ekspor Impor Indonesia
 Term loan
 Notes (SBPU)
 Bank Pembangunan Indonesia
 Bank Negara Indonesia 1946
 Bank Central Asia
 Non-bank lenders

Foreign Loans
 Credit Lyonnais, Paris
 Banco Exterior de Espana
 S.A., Spain
 Banque De L'Indochine et
 De Suez, Paris
 C. Itoh & Co. Ltd., Japan

Total Long-Term Debt

Less Portion
Currently Due
 Domestic loans
 Foreign loans

Long-Term Portion

Jumlah cicilan yang jatuh tempo setelah tahun 1990 adalah: Rp 32.789.373 untuk tahun 1991, Rp 24.331.088 untuk tahun 1992, Rp 19.130.647 untuk tahun 1993 dan Rp 20.100.000 untuk tahun 1994 sampai dengan 1996.

Pinjaman-pinjaman tersebut yang terutama timbul dari pembelian aktiva tetap dikenakan bunga berkisar antara 13,50% sampai 21,00% untuk pinjaman dalam rupiah dan dari 8,20% sampai 9,85% untuk pinjaman dalam mata uang asing. Sebagian besar dari pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap, persediaan dan piutang usaha Perusahaan. Disamping itu, pinjaman di atas ini juga dijamin oleh beberapa anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan serta perusahaan afiliasi. Sehubungan dengan jaminan dari perusahaan afiliasi ini, Perusahaan membuka rekening deposito berjangka pada perusahaan afiliasi sebagai jaminan ("escrow account") untuk menutup fluktuasi kurs mata uang asing yang mempengaruhi nilai jaminan hutang (Catatan 5).

Pada akhir tahun 1988, Perusahaan mengajukan usulan penjadwalan kembali hutangnya kepada para krediturnya, yang antara lain mencakup : (a) penambahan hutang dalam bentuk hutang jangka panjang yang mempunyai hak konversi menjadi modal saham ("convertible debenture") dan (b) penjadwalan kembali pinjaman rupiahnya dari konsorsium Bank Bumi Daya (BBD) dan Bank Duta, serta pinjaman Bank Pembangunan Indonesia (BAPINDO) dan Bank Ekspor Impor Indonesia (BEII). Usulan penjadwalan kembali hutang kepada kreditur dalam negeri telah disetujui. Setelah Perusahaan melakukan penjualan saham ke masyarakat umum (Catatan 1), sebagian besar dari dana yang diperoleh digunakan untuk melunasi sebagian hutang jangka panjang Perusahaan yang belum jatuh tempo (terutama untuk pinjaman domestik), termasuk wesel bayar, hutang L/C, dan sebagian dari pinjaman pemegang saham.

Pinjaman dari kreditur non bank, yang diperoleh dari beberapa yayasan, merupakan hutang jangka panjang dengan bunga 18% yang mempunyai hak konversi menjadi modal saham (dalam tenggang waktu enam tahun dari tanggal penarikan). Konversi hutang jangka panjang tersebut telah dilakukan pada bulan Oktober 1989 (Catatan 1).

Beberapa perjanjian pinjaman menetapkan, antara lain, syarat dan kondisi untuk memperoleh tambahan hutang jangka panjang, perubahan Dewan Direksi, asuransi atas aktiva, pengeluaran modal yang melebihi batas tertentu, pembagian dividen dan beberapa nisbah keuangan tertentu.

Pinjaman dalam mata uang asing tertentu pada tanggal 31 Desember 1989 ditutup dengan "forward contract".

The amounts of yearly debt repayments due after 1990 are : Rp 32,789,373 in 1991, Rp 24,331,088 in 1992, Rp 19,130,647 in 1993 and Rp 20,100,000 for the years 1994 through 1996.

The foregoing indebtedness, which were mainly incurred for the acquisitions of machinery, plant and equipment, bear annual interest at rates ranging from 13.50% to 21.00% for the rupiah loans and from 8.20% to 9.85% for the foreign currency loans. Substantially all of these liabilities are collateralized by the Company's property, plant and equipment, inventories and trade receivables. Additionally, these are guaranteed by certain stockholders and officers, and other affiliates. In line with the guarantees from affiliates, a certain time deposit is placed with an affiliated company as an escrow account to cover foreign exchange fluctuations affecting the value of loan collaterals (Note 5).

In the later part of 1988, the Company initiated certain financial restructuring scheme which, among others, include: (a) additional loan in the form of convertible debenture, and (b) rescheduling of local currency loans with the consortiums of Bank Bumi Daya and Bank Duta, and the loans with Bank Pembangunan Indonesia and Bank Ekspor Impor Indonesia. The rescheduling proposals to local lenders have been agreed. After the Company made its public share offering (Note 1), a substantial portion of the proceeds was used to prepay some of the long-term debt (mainly domestic loans), including all outstanding notes and trust receipts payable, and part of shareholders' loans.

The obligation to non-bank lenders represents an 18% interest-bearing convertible debenture issued to certain foundations (to be exercised any time within six years from drawdown date). The convertibility option was exercised in October 1989 (Note 1).

Certain loan agreements provide, among others, terms and conditions on the incurrence of additional long-term liabilities, changes in the board of directors, insurance coverage of insurable assets, incurrence of capital expenditures in excess of a specified limit, declaration of dividends, and certain financial ratios.

Certain foreign loans as at December 31, 1989 are covered by forward contracts.

15. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM

Pinjaman ini merupakan uang muka tanpa bunga yang diperoleh dari para pemegang saham perorangan dari beberapa perusahaan yang telah digabung.

15. SHAREHOLDERS' LOANS

These represent non-interest bearing advances from certain stockholders of the acquired companies

16. MODAL SAHAM

Pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut :

16. CAPITAL STOCK

The share ownership of the Company is as follows :

Pemegang Saham	Kepemilikan/ <i>Ownership</i> (%)	Lembar Saham yang Dimiliki / <i>Number of Shares Held</i>	Jumlah / <i>Amount</i> (Rp)	Shareholders
31 Desember 1989 (nilai nominal Rp 1.000 per saham)				December 31, 1989 (par value of Rp 1,000 per share)
P.T. Mekar Perkasa	43,40	259.903.000	259.903.000	P.T. Mekar Perkasa
Pemerintah Indonesia	30,38	181.932.300	181.932.300	Government of Indonesia
Sudwikatmono	6,51	38.986.261	38.986.261	Sudwikatmono
Ibrahim Risjad	6,50	38.985.261	38.985.261	Ibrahim Risjad
Yayasan SUPERSEMAR	1,07	6.395.359	6.395.359	Yayasan SUPERSEMAR
Yayasan DHARMAIS	1,07	6.395.359	6.395.359	Yayasan DHARMAIS
Yayasan DAKAB	1,07	6.395.360	6.395.360	Yayasan DAKAB
Masyarakat	10,00	59.888.100	59.888.100	Public
Jumlah	100,00	598.881.000	598.881.000	Total
31 Juli 1989 dan 31 Desember 1988 (nilai nominal Rp 1.000.000 per saham)				July 31, 1989 and December 31, 1988 (par value of Rp 1,000,000 per share)
P.T. Mekar Perkasa	50,00	171.050	171.050.000	P.T. Mekar Perkasa
Pemerintah Indonesia	35,00	119.735	119.735.000	Government of Indonesia
Sudwikatmono	7,50	25.658	25.658.000	Sudwikatmono
Ibrahim Risjad	7,50	25.657	25.657.000	Ibrahim Risjad
Jumlah	100,00	342.100	342.100.000	Total

17. AGIO SAHAM

Rincian perkiraan ini adalah :

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are :

	Jumlah / Amount Rp	
Jumlah yang diterima dari Pemerintah Indonesia (penyertaan modal) di atas nilai nominal saham yang ditempatkan	244.598.840	Amount received from the Government of Indonesia (equity participation) in excess of par value of capital stock issued
Kelebihan harga perolehan penyertaan atas nilai aktiva-bersih beberapa perusahaan yang digabung pada tanggal penggabungan usaha	(18.821.410)	Excess of investment cost over equity in the acquired companies as of merger date
Saldo pada tanggal 31 Desember 1988 dan 31 Juli 1989	225.777.430	Balance as at December 31, 1988 and July 31, 1989
Kelebihan nilai hutang jangka panjang yang dikonversikan menjadi modal saham di atas nilai nominal saham yang dikeluarkan	40.281.000	Excess of carrying value of convertible debenture over par value of capital stock issued
Kelebihan jumlah modal saham yang diterima dari masyarakat di atas nominal saham yang ditempatkan	404.244.000	Excess of amount received over par value of shares issued to public
Biaya emisi saham-bersih	(20.212.234)	Shares issue costs (net)
Saldo pada tanggal 31 Desember 1989	650.090.196	Balance as at December 31, 1989

18. FASILITAS PAJAK

Berdasarkan surat Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 218/III/PMDN/1986 tanggal 29 Mei 1986, Perusahaan mendapat fasilitas pembebasan pajak penghasilan untuk masa mulai 1 Januari 1986 sampai 31 Desember 1988.

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 1989, 31 Juli 1989 dan 31 Desember 1988, Perusahaan tidak menghitung taksiran pajak penghasilan karena pengurangan fiskal yang dapat dikompensasikan (carry forward) adalah cukup.

19. PERJANJIAN BANTUAN TEKNIS

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa konsultan luar negeri yang membantu Perusahaan secara teknis dalam pengendalian mutu dan teknik pengoperasian mesin. Perjanjian bantuan teknis ini dapat diperbarui dengan persetujuan kedua belah pihak.

Honorarium konsultan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1989, tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 1989 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1988, masing-masing berjumlah Rp 3.730.812, Rp 2.501.017 dan Rp 4.040.181.

20. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi dengan beberapa perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa (mempunyai pemegang saham atau direksi yang sama) dengan syarat-syarat dan kondisi seperti halnya transaksi yang dilakukan dengan perusahaan yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi yang material adalah sebagai berikut :

- Kebutuhan pembiayaan jangka pendek Perusahaan biasanya dipenuhi oleh Bank Central Asia (dijelaskan lebih rinci pada Catatan 11, 12, dan 13).
- Perusahaan juga menutup pertanggungan asuransi aktiva tertentu dengan P.T. Asuransi Central Asia.
- Sebagian besar penjualan domestik dilakukan melalui penyalur utama Perusahaan yaitu P.T. Semen Tiga Roda Prasetya. Pengiriman sampai dengan Desember 1989 (satu tahun), Juli 1989 (tujuh bulan) dan Desember 1988 (satu tahun) masing-masing berjumlah Rp 312.990.461, Rp 159.221.674 dan Rp 257.443.860. Saldo pada tanggal 31 Desember 1989 (disajikan sebagai "Piutang Usaha"), 31 Juli 1989 dan 31 Desember 1988 (disajikan sebagai "Uang Muka yang Diterima") masing-masing sebesar Rp 10.686.325, Rp 8.918.600 dan Rp 3.181.440. Perusahaan juga melakukan ekspor ke Indosin Ltd., Singapore sejumlah Rp 14.523.550 sampai dengan Desember 1989 (satu tahun), Rp 7.271.658 sampai dengan Juli 1989 (tujuh bulan) dan Rp 6.610.684 pada tahun 1988 (satu tahun). Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 1989, 31 Juli 1989 dan 31 Desember 1988 masing-masing sebesar Rp 1.732.303, Rp 835.830 dan Rp 568.505.

18. TAX FACILITIES

Based on letter No. 218/III/PMDN/1986 dated May 29, 1986 of the Capital Investment Coordinating Board, tax holiday on income was granted to the Company from January 1, 1986 up to December 31, 1988.

For the periods ended December 31, 1989, July 31, 1989 and December 31, 1988, no income tax has been provided by the Company since it has sufficient tax deductions available for carry forward.

19. TECHNICAL ASSISTANCE AGREEMENTS

The Company has technical assistance agreements with certain foreign consultants, which are generally renewable upon mutual consent by both parties. These services essentially cover consultations and assistance on matters pertaining to quality control and operational techniques.

Technical consultant fees incurred for the year ended December 31, 1989, seven months ended July 31, 1989 and year ended December 31, 1988 totalled Rp 3,730,812, Rp 2,501,017 and Rp 4,040,181, respectively.

20. TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

The Company, in the normal course of business, transacts with affiliated companies (same shareholders or directors) under terms and conditions similar to those with non-affiliates. The significant transactions involved are the following:

- Short-term financing requirements of the Company are normally provided by Bank Central Asia, as further explained in the related notes (Notes 11, 12 and 13).
- Some insurance coverages for the Company's insurable assets are also arranged by P.T. Asuransi Central Asia.
- A substantial portion of the Company's domestic sales passes through P.T. Semen Tiga Roda Prasetya, its main distributor. Total deliveries amounted to Rp 312,990,461 as of December 1989 (one year), Rp 159,221,674 as of July 1989 (seven months) and Rp 257,443,860 in 1988 (one year). Outstanding balances as at December 31, 1989 (presented under Accounts Receivable-Trade), and July 31, 1989 and December 31, 1988 (presented under Deposits Received) amounted to Rp 10,686,325, Rp 8,918,600 and Rp 3,181,440, respectively. Export sales are also being made to Indosin Ltd., Singapore and these totalled Rp 14,523,550 as of December 1989 (one year), Rp 7,271,658 as of July 1989 (seven months) and Rp 6,610,684 in 1988 (one year). Outstanding trade receivables as at December 31, 1989, July 31, 1989 and December 31, 1988 amounted to Rp 1,732,303, Rp 835,830 and Rp 568,505, respectively.

• Transaksi dengan P.T. Tridaya Manunggal Perkasa Cement dan P.T. Semen Madura (disajikan dalam "Piutang Lain-lain") merupakan beban-beban yang dibayar oleh Perusahaan untuk perusahaan-perusahaan tersebut. Saldo pada tanggal 31 Desember 1989, 31 Juli 1989 dan 31 Desember 1988 masing-masing berjumlah Rp 5.951.721, Rp 3.722.308 dan Rp 2.297.241.

• Perusahaan menyewa ruangan untuk Kantor Pusatnya dari P.T. Perwick Agung. Beban sewa dan beban-beban lain yang berhubungan berjumlah Rp 2.366.795 sampai dengan Desember 1989 (satu tahun), Rp 1.229.915, sampai dengan Juli 1989 (tujuh bulan) dan Rp 2.314.035 dalam tahun 1988 (satu tahun).

• *Inter-company transactions representing charges and other accounts which are paid by the Company on behalf of P.T. Tridaya Manunggal Perkasa Cement and P.T. Semen Madura are presented under Accounts Receivable - Others. Total balances as at December 31, 1989, July 31, 1989 and December 31, 1988 amounted to Rp 5,951,721, Rp 3,722,308 and Rp 2,297,241 , respectively.*

• *The Company leases the space for its Head Office premises from P.T. Perwick Agung. Total rental and related charges incurred amounted to Rp 2,366,795 as of December 1989 (one year), Rp 1,229,915 as of July 1989 (seven months) and Rp 2,314,035 in 1988 (one year).*

21. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan disajikan sebagai berikut:

21. NET SALES

The details of sales are presented as follows:

	1989		1988	
	31 Desember (Satu Tahun/ One Year) Rp	31 Juli (Tujuh Bulan/ Seven Months) Rp	31 Desember (Satu Tahun/ One Year) Rp	
Kuantitas penjualan (dalam ton)				Sales quantity (in tons)
Domestik	4.113.899	2.149.745	3.579.572	Domestic
Ekspor	3.037.981	1.754.741	2.298.784	Export
Jumlah	7.151.880	3.904.486	5.878.356	Total
Jumlah penjualan (dalam Rp)				Net sales amount (in Rp)
Domestik	331.324.933	168.475.246	248.010.837	Domestic
Ekspor	154.435.740	87.402.694	90.522.886	Export
Export drawback	845.509	497.832	532.037	Export drawback
Jumlah	486.606.182	256.375.772	339.065.760	Total

22. HARGA POKOK PENJUALAN

Rincian perkiraan ini adalah sebagai berikut :

22. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows :

	1989		1988	
	31 Desember (Satu Tahun/ One Year) Rp	31 Juli (Tujuh Bulan/ Seven Months) Rp	31 Desember (Satu Tahun/ One Year) Rp	
Bahan baku	42.720.142	22.298.788	33.229.306	Direct materials used
Upah langsung	15.197.466	8.570.331	12.874.619	Direct labor
Bahan bakar	152.819.380	87.491.583	109.930.755	Fuel and power
Biaya produksi tidak langsung	62.111.279	35.530.927	57.860.050	Factory overhead
Perubahan bersih saldo persediaan	(1.440.982)	(4.644.845)	2.890.774	Net inventory change
Biaya pengepakan	37.975.913	21.962.281	30.681.775	Packaging cost
Jumlah	309.383.198	171.209.065	247.467.279	Total

23. BEBAN BUNGA DAN BEBAN-BEBAN YANG BERHUBUNGAN

Perkiraan ini terdiri atas :

23. INTEREST AND RELATED CHARGES

The details of this account are as follows :

	1989		1988	
	31 Desember (Satu Tahun/ One Year)	31 Juli (Tujuh Bulan/ Seven Months)	31 Desember (Satu Tahun/ One Year)	
	Rp	Rp	Rp	
Beban bunga				Interest charges
Pinjaman domestik	76.923.054	50.838.513	78.174.383	Domestic loans
Pinjaman luar negeri	11.560.818	7.343.284	18.780.332	Foreign loans
Pajak atas bunga	876.043	568.372	2.557.162	Tax on interest
Beban bank lainnya	2.304.650	1.527.060	1.216.956	Loan and other bank charges
Jumlah	91.664.565	60.277.229	100.728.833	Total

24. REKLASIFIKASI PERKIRAAN

Beberapa perkiraan dalam laporan keuangan 31 Desember 1988 dan 31 Juli 1989 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan 31 Desember 1989.

24. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the December 31, 1988 and July 31, 1989 financial statements have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the December 31, 1989 financial statements.

RINGKASAN KEUANGAN UNTUK TIGA TAHUN /
FINANCIAL SUMMARY OF THE PAST THREE YEARS

(Dalam Rp'000, Kecuali Data Saham dan Jumlah Pemegang Saham Tercatat dan Karyawan /
Amounts in Rp'000 , Except Per Share Data and Number of Registered Stockholders and Employees)

Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember	1989	1988	1987	Years Ended December 31
Kuantitas Penjualan (dalam '000 Ton)				Quantity Sold (in '000 Tons)
Domestik	4.114	3.580	3.443	Domestic
Ekspor	3.038	2.299	1.570	Export
Jumlah	7.152	5.879	5.013	Total
Penjualan Bersih				Net Sales
Domestik	331.324.933	248.010.837	233.782.559	Domestic
Ekspor	155.281.249	91.054.923	55.440.196	Export
Jumlah	486.606.182	339.065.760	289.222.755	Total
Laba Usaha	144.984.872	66.585.097	54.105.900	Income from Operations
Laba Bersih	12.587.922	(77.979.351)	(95.011.260)	Net Income
Laba per Saham *	48,72	(227,94)	(277,73)	Earnings Per Share *
Modal Kerja dari Usaha	111.144.172	23.377.003	(12.414.512)	Working Capital Generated from Operations
Modal Kerja Bersih	106.020.302	(173.400.833)	(119.542.863)	Net Working Capital
Aktiva Tetap (Bersih)	866.667.043	914.308.028	952.530.053	Property, Plant and Equipment (Net)
Jumlah Aktiva	1.283.123.900	1.224.160.786	1.308.445.345	Total Assets
Jumlah Kewajiban	234.899.233	674.307.445	680.612.653	Total Liabilities
Jumlah Modal Sendiri	1.048.224.667	549.853.341	627.832.692	Total Stockholders' Equity
Nilai Buku per Saham *	2.537,79	1.607,29	1.835,23	Book Value per Share *
Rasio				Ratio
Rasio Laba Kotor	36%	27%	27%	Gross Profit Ratio
Rasio Lancar	182%	36%	46%	Current Ratio
Rasio "Acid-Test"	87%	5%	5%	Acid-Test Ratio
Rasio Hutang	18%	55%	52%	Debt Ratio
Keuntungan Modal Sendiri	1%	(14%)	(15%)	Return on Stockholders' Equity
Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi	52.905.126	47.278.324	42.670.712	Depreciation, Amortization and Depletion
Penambahan Aktiva Tetap (termasuk aktiva dalam penyelesaian)	12.131.400	9.855.087	8.165.175	Capital Expenditures (including construction in progress)
Harga Saham				Share Prices
Tertinggi	10.100	-	-	Highest
Terendah	9.975	-	-	Lowest
Jumlah Pemegang Saham Tercatat	15.665	4	4	Number of Registered Stockholders
Jumlah Karyawan	4.230	3.886	3.808	Number of Employees

* Setelah adanya akibat pemecahan saham dan hak-hak saham. /After restatement on the effect of stock split and share rights.

PEMEGANG SAHAM

P.T. Mekar Perkasa	43,40%
Pemerintah Indonesia	30,38%
Sudwikatmono	6,51%
Ibrahim Risjad	6,50%
Yayasan SUPERSEMAR	1,07%
Yayasan DHARMAIS	1,07%
Yayasan DAKAB	1,07%
Masyarakat (tercatat di Bursa Efek Indonesia)	10,00%

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	Soedono Salim
Komisaris	Djuhar Sutanto
Komisaris	H. Aang Kunaefi
Komisaris	E. Soekasah Somawidjaja
Komisaris	Henry Pribadi

DIREKSI

Direktur Utama	Sudwikatmono
Wakil Direktur Utama	Anthony Salim
Direktur Komersial	Ibrahim Risjad
Direktur Umum & Personalia	Soepardjo
Direktur Teknik	Iwa Kartiwa
Direktur Litbang	Daddy Hariadi
Direktur Produksi	Tedy Djuhar
Direktur Keuangan	Judiono Tosin

MANAJER PERSEROAN
**PENGEMBANGAN, PENGAWASAN
DAN SERVIS**

Sekretaris Perseroan	Ria Sjahroni
Internal Audit	Edgardo S. Gallo
Hukum & Urusan Umum	Alexander Frans
Hubungan Industrial	Sudaryanto
Administrasi Kantor Pusat	Edwin Dewanto

**PERENCANAAN DAN
MANAJEMEN OPERASIONAL**

Pemasaran	Peter Tanuwidjaya
Pembelian	Herman Wijaya
Keuangan & Akuntansi :	
Bendahara Perseroan	Johny Djuhar
Kontroler	Santiago S. Navarro
Hubungan Penanam Modal & Bank	Steve Karnadi
Penelitian & Pengembangan	C.L. Tien
Permesinan & Proyek	S.P. Chuan

SHAREHOLDERS

P.T. Mekar Perkasa
Government of Indonesia
Sudwikatmono
Ibrahim Risjad
Yayasan SUPERSEMAR
Yayasan DHARMAIS
Yayasan DAKAB
Public (listed at the Stock Exchange in Indonesia)

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

BOARD OF DIRECTORS

President Director
Vice-President Director
Commercial Director
Personnel & Administration Director
Technical Director
Research & Development Director
Production Director
Finance Director

CORPORATE OFFICERS
**DEVELOPMENT, CONTROL
AND SERVICES**

Corporate Secretariate
Internal Auditing
Legal & General Affairs
Industrial Relations
Head Office Administration

**PLANNING AND OPERATIONAL
MANAGEMENT**

Marketing
Purchasing
Finance & Accounting :
Corporate Treasurer
Controller
Investors & Bankers Relation
Research & Development
Engineering & Project

PRODUKSI DAN TEKNIS

Koordinator:

Produksi
Pendukung Tehnis
Pabrik 1-4 & Pabrik 5
Pabrik 6
Pabrik 7-8
Pabrik Kantong Kertas
Penambangan
Alat-Alat Berat
Tenaga Listrik
Pengadaan Barang
Permesinan Umum

Gunawan Purwadi

Kuky Permana

T.T. Huang

Kusuma Kamil

T.C. Yang

Hindra Tjahjadi

Bambang Prawoto

Harvey de Cruz

K.C. Wen

Kris Rahmat

T.Y. Yeh

PRODUCTION AND TECHNICAL

Coordinators:

Production

Technical Support

Plants 1-4 & Plants 5

Plants 6

Plants 7-8

Paper Bag Factory

Mining

Heavy Equipment

Power

Supply

General Engineering

**TENAGA-TENAGA AHLI
DAN BANK-BANK UTAMA**

Akuntan Publik
Pengacara Hukum
Notaris
Penasehat Perusahaan
Pendaftaran Saham
Konsultan Pajak
Bank-bank Utama

Drs Utomo & Co.

Mochtar, Karuwin & Komar

Amrul Partomuan PohanS.H.

Salim Group

Risjad Salim International Bank

GPU & Co.

Bank Eksim

Bank BNI

BAPINDO

Bank Bumi Daya

Bank Central Asia

Bank Umum Asia

Bank Duta

Credit Lyonnais, Paris

Banco Exterior de Espana S.A.,Spain

Banque De L'Indochine et De Suez, Paris

**PROFESSIONALS
AND MAJOR BANKERS**

Auditors

Corporate Lawyers

Notary

Company Advisors

Share Registrar

Tax Consultants

Major Bankers

ALAMAT-ALAMAT PENTING**Pabrik**

Citeureup-Cibinong, Bogor
Jawa Barat, Indonesia
Telepon : 82812 (7 pesawat)
Facsimile : 062-219-82956

Depot dan Terminal

Gudang Arang
Jl. Bitung No. 1
Pelabuhan II Timur, Tanjung Priok

Gudang Salman
Jl. Alas
Depan Gudang 114, Pelabuhan I
Tanjung Priok

Gudang Cigading
Kel. Tepal Ratu
Kecamatan Ciwadan
Cilegon, Serang

Gudang Bandung
Jl. Raya Barujajar
Cimareme, Bandung

PENYALUR UTAMA

P.T. Semen Tiga Roda Prasetya
Gedung Bank Windu Kencana, Lantai- 4
Jl. Asemka 25-26 Jakarta Kota
Telepon : 674417, 6907016, 673152, 6904021
Telex : 42682 STRODA IA
Facsimile : 675607

P.T. Elektronika Nusantara
Jl. S. Parman No. 105 Jakarta Barat
Telepon : 597155, 592025, 596411
Telex : 44337, 45324 ENJKT IA
Facsimile : 62-021-5603672

P.T. Karsa Bhakti Nusa
Jl. Walter Monginsidi No. 122 Jakarta
Telepon : 714233, 7394888
Telex : 47162 BHAKTI IA
Facsimile : 62-021-772889

IMPORTANT ADDRESSES**Factory**

Citeureup-Cibinong, Bogor
Jawa Barat, Indonesia
Phone : 82812 (7 lines)
Facsimile : 062-219-82956

Depots and Terminals

Gudang Arang
Jl. Bitung No. 1
Pelabuhan II Timur, Tanjung Priok

Gudang Salman
Jl. Alas
Depan Gudang 114, Pelabuhan I
Tanjung Priok

Gudang Cigading
Kel. Tepal Ratu
Kecamatan Ciwadan
Cilegon, Serang

Gudang Bandung
Jl. Raya Barujajar
Cimareme, Bandung

MAIN DISTRIBUTORS

P.T. Semen Tiga Roda Prasetya
Gedung Bank Windu Kencana, 4th Floor
Jl. Asemka 25-26 Jakarta Kota
Phone : 674417, 6907016, 673152, 6904021
Telex : 42682 STRODA IA
Facsimile : 675607

P.T. Elektronika Nusantara
Jl. S. Parman No. 105 Jakarta Barat
Telepon : 597155, 592025, 596411
Telex : 44337, 45324 ENJKT IA
Facsimile : 62-021-5603672

P.T. Karsa Bhakti Nusa
Jl. Walter Monginsidi No. 122 Jakarta
Phone : 714233, 7394888
Telex : 47162 BHAKTI IA
Facsimile : 62-021-772889

Kantor Pusat

Wisma Indocement, Lantai 13
Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Telepon : 5782211 (10 pesawat)
P.O. Box : 4018 Jakarta 10001
Kabel : INDOCEMENT
Telex : 44044, 44505, 46884
INCEM 1A
Facsimile : 062-21-5780222/
5781777/5780042



Head Office

13th Floor, Wisma Indocement
Kav 70-71, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta , 12910, Indonesia
Phone : 5782211 (10 Lines)
P.O. Box : 4018 Jakarta 10001
Cable : INDOCEMENT
Teleks : 44044, 44505, 46884
INCEM 1A
Facsimile: 062-21-5780222/
5781777 / 57800422

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue or grey ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There is no handwriting or other markings on the paper.

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue or grey ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There is no handwriting or other markings on the paper.

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue or grey ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

